



NOMOR SKRIPSI
7702/MD-D/SD-S1/2026

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPAR MAKMUR DALAM MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF PADA BAZNAS KABUPATEN KAMPAR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

MUSLIMATUL HASANAH
NIM. 12240423601

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Program Kamar Makmur Dalam Meningkatkan Usaha Produktif Pada Baznas Kabupaten Kampar"** ditulis oleh:

Nama : **Muslimatul Hasanah**
NIM : 12240423601
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Januari 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Ketua/Penguji 1

Sekretaris/Penguji 2

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Penguji 4

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710618 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau tanpa mengizinkan sumbernya untuk digunakan kembali tanpa izin dari penulis.
2. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
3. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
4. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
5. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
6. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
7. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
8. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
9. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.
10. Tidak diperbolehkan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan atau untuk digunakan sebagai referensi tanpa izin dari penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hax cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPAR MAKMUR DALAM MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF PADA BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

Disusun Oleh :

Muslimatul Hasanah
NIM. 12240423601

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 24 Desember 2025

Pekanbaru, 24 Desember 2025
Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimatul Hasanah

NIM : 12240423601

Tempat/Tgl. Lahir : Padang Luas, 13 Maret 2003

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**“IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPAR MAKMUR DALAM
MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF PADA BAZNAS KABUPATEN
KAMPAR”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Muslimatul Hasanah

NIM. 12240423601

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muslimatul Hasanah
NIM : 12240423601
Judul : Implementasi Program Kamar Makmur Dalam Meningkatkan Usaha Produktif Pada Baznas Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji II

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muslimatul Hasanah
NIM : 12240423601
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Implementasi Program Kamar Makmur Dalam Meningkatkan Usaha Produktif Pada Baznas Kabupaten Kampar"** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 24 Desember 2025
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSRTAK

Nama : Muslimatul Hasanah
Nim : 12240423601
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Kamar Makmur Dalam Meningkatkan Usaha Produktif Pada Baznas Kabupaten Kamar

Penelitian ini membahas implementasi Program Kamar Makmur dalam meningkatkan usaha produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kamar. Program Kamar Makmur merupakan program untuk memberdayakan mustahik melalui pemberian bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha agar penerima zakat dapat mandiri secara ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus BAZNAS Kabupaten Kamar dan penerima manfaat program. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan fakta lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Kamar Makmur mampu meningkatkan kemampuan usaha produktif mustahik melalui penyediaan modal dan pelatihan, namun pelaksanaan sangat bergantung pada keterlibatan aktif pengurus BAZNAS, motivasi mustahik, serta pemantauan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi akademis sebagai referensi pengelolaan zakat produktif dan manfaat praktis sebagai evaluasi serta masukan bagi BAZNAS Kabupaten Kamar dalam meningkatkan kinerja program pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: *Kamar Makmur, usaha produktif, BAZNAS, pemberdayaan mustahik.*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Muslimatul Hasanah
Nim : 12240423601
Major : Da'wah Management
Title : Implementation of the Kampar Makmur Program in Increasing Productive Businesses at the Kampar Regency Baznas

This study examines the implementation of the Kampar Makmur Program to improve productive businesses at the National Zakat Agency (BAZNAS) in Kampar Regency. The Kampar Makmur Program is a BAZNAS initiative to empower mustahik (recipients of zakat) through the provision of business capital, skills training, and business mentoring to enable zakat recipients to become economically independent. This study used a descriptive qualitative approach, collecting data through interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of BAZNAS Kampar Regency administrators and program beneficiaries. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and drawing conclusions based on field facts. The results indicate that the implementation of the Kampar Makmur Program can improve the productive business capabilities of mustahik through the provision of capital and training. However, its effectiveness is highly dependent on the active involvement of BAZNAS administrators, the motivation of mustahik, and ongoing monitoring. This study provides academic contributions as a reference for productive zakat management and practical benefits as evaluation and input for BAZNAS Kampar Regency in improving the performance of community empowerment programs.

Keywords: *Kampar Makmur, productive businesses, BAZNAS, mustahik empowerment.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur atas rahmat Allah yang maha kuasa pemilik alam semesta. Yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, serta kemudahan sehingga penulis sudah menyelesaikan skripsi yang berjudul **Implementasi Program Kampar Makmur Dalam Meningkatkan Usaha Produktif Pada Baznas Kabupaten Kampar**. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yaitu baginda nabi Muhammad SAW. Dengan memperbanyak shalawat, semoga kita mendapatkan syafa'at dari beliau di yaumul akhir kelak aamiin yarobbal alamin. Penulis menyadari dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari arahan dan bimbingan serta dukungan dari banyak pihak.

Tulisan ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis, untuk itu pertama kali penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dua orang yang terkhusus bagi penulis, yang paling berjuang dan paling berarti dalam kehidupan penulis serta menjadi sumber semangat utama bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini sekaligus tulisan ini yaitu kepada :

Ayah tercinta, Maryudi, terima kasih yang nggak akan pernah cukup buat semua perjuangan dan pengorbanan Ayah selama ini. Banyak hal yang mungkin nggak pernah penulis lihat secara langsung, tapi semua hasil dari kerja keras Ayah selalu penulis rasain sampai detik ini. Ayah mungkin bukan tipe yang banyak ngomong atau nunjukin rasa sayang secara terang-terangan, tapi setiap tetes keringat, setiap lelah, dan setiap usaha Ayah adalah bukti cinta yang paling nyata buat penulis.. Doa-doa Ayah yang selalu diam-diam dipanjatkan, tanpa penulis tahu kapan dan di mana, jadi kekuatan terbesar yang bikin penulis bisa terus melangkah sampai di titik ini. Di saat penulis merasa capek, putus asa, bahkan hampir menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis selalu yakin kalau ada doa Ayah yang nggak pernah putus mengiringi setiap langkah penulis. Skripsi ini bukan cuma hasil dari usaha penulis sendiri, tapi juga buah dari kesabaran, dukungan, dan doa tulus Ayah selama bertahun-tahun. Penulis cuma bisa berdoa semoga suatu hari nanti penulis bisa jadi anak yang membanggakan dan bisa membalas walau sedikit dari semua kebaikan Ayah. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Ibu tercinta, Nila Suhana terima kasih untuk cinta Ibu yang nggak pernah habis dari dulu sampai sekarang. Terima kasih untuk semua doa yang Ibu panjatkan dalam setiap sujud, bahkan di saat penulis mungkin nggak sadar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena Ibu lagi berdoa diam-diam buat masa depan penulis. Ibu selalu ada di setiap kondisi penulis, baik saat senang, capek, sedih, sampai di titik hampir menyerah. Ibu adalah tempat pulang paling nyaman, tempat cerita tanpa takut dihakimi, dan tempat penulis nemuin ketenangan di tengah segala tekanan yang dirasa.

Kesabaran Ibu dalam mendampingi penulis nggak akan pernah bisa penulis balas sepenuhnya. Dari Ibu, penulis belajar tentang keikhlasan, kelembutan, dan ketulusan dalam mencintai tanpa syarat. Nasihat Ibu yang sederhana tapi penuh makna selalu jadi penguat langkah penulis, apalagi di masa-masa berat menyelesaikan skripsi ini. Setiap kata penyemangat dari Ibu, setiap perhatian kecil, dan setiap doa yang Ibu kirimkan jadi energi terbesar yang bikin penulis tetap bertahan dan terus berjuang sampai titik akhir ini. Penulis hanya bisa berharap dan berdoa semoga ke depan penulis bisa jadi anak yang membanggakan Ibu dan bisa membalas walau sedikit dari semua cinta dan pengorbanan Ibu. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Terima Kasih untuk seluruh keluarga besar saya atas dukungan dan motivasi baik secara materil maupun moral sehingga penulis dapat menuntaskan pendidikan strata satu (SI). Tujuan Skripsi ini dibuat untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Rafdeadi S.Sos.I., M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Pipir Romadi S.Kom.I., M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag, dosen pembimbing skripsi penulis yang juga pernah menjabat sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada periode sebelumnya, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

besarnya atas segala bimbingan, arahan, serta perhatian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran, ketelitian, dan masukan konstruktif yang diberikan Bapak sangat membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan skripsi, baik dari segi substansi maupun metodologi penelitian.

6. Azwar, S.E., M.M yang merupakan dosen PA dari penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, bimbingan, dan saran-saran yang telah diberikan. Beliau menjadi salah satu tempat penulis bertanya dan berdiskusi sejak proses pencarian ide dan penentuan judul skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini. Arahan dan masukan beliau sangat membantu penulis dalam mengarahkan fokus penelitian serta menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Kepada Bapak ibuk Dosen Manajemen Dakwah beserta staf tenaga kerja yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pengurus baznas kabupaten kampar yang telah bersedia saya libatkan dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan kerja sama yang diberikan, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Saya sangat menghargai kesediaan pengurus untuk berbagi informasi, pengalaman, dan pandangan yang sangat berharga. Semoga Allah senantiasa memberkahi, melindungi, dan memberikan kesehatan serta kemudahan bagi seluruh pengurus dalam menjalankan amanah mulia ini, serta menjadikan semua kebaikan yang telah diberikan menjadi pahala yang berlimpah.
9. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik saya, Mahiroh, atas segala perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang menjadi sumber motivasi serta kebahagiaan tak tergantikan dalam setiap langkah hidup saya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Etek Hayati Nur Amsal, adik dari ibu saya, yang selalu memberikan dorongan moral dan semangat sehingga saya tetap konsisten menyelesaikan skripsi ini; terima kasih Etek sudah menemani proses Atul hingga ke titik ini. Kepada Nenek tersayang, terima kasih telah memanjakan dan setia menemani saya mengerjakan skripsi setiap malam di rumah meskipun akhirnya tertidur, kehadiran Nenek adalah kebanggaan tersendiri bagi saya. Secara khusus, saya persembahkan rasa terima kasih dan rindu yang mendalam untuk almarhum Kakek Amiruddin HS; meskipun kini Kakek telah berpulang ke rahmatullah, bimbingan dan pelajaran hidup dari Kakek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tetap melekat, terutama kenangan saat Kakek masih sempat membaca proposal penelitian saya. Al-Fatihah untuk almarhum Kakek, semoga segala doa dan keberhasilan ini menjadi amal jariyah bagi beliau.

10. Terima kasih kepada Kinda Darmawan atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah setia menemani perjalananku sejak masa SMP, SMA, hingga akhirnya kini aku menyandang gelar sarjana. Pencapaian ini aku persembahkan untukmu, sebagai bentuk apresiasi atas kesabaran dan semangat yang selalu kamu curahkan demi keberhasilanku. Dan sukses dalam pembuatan skripsinya.
11. Kepada Bang Farhan Lendrian, terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah menerima saya seperti adik sendiri serta memberikan bantuan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi. Pendampingan Bang Farhan sangat berarti bagi saya dan membuat proses ini terasa jauh lebih mudah. Dari hati yang paling dalam, saya mendoakan semoga Bang Farhan selalu sukses, diberikan kemudahan, serta senantiasa dilimpahkan keberkahan oleh Allah SWT.
12. Kepada teman-teman didalam grup “Bimbingan bang farhan” Nuraini, Nabila, Kia, Yana dan Winda.. Kepada Nuraini, terimakasih telah membantu penulis dalam kesulihat. Kepada Nabila, terimakasih kepada bila yang telah mensuprot penulis dalam hal apapun dan terimakasih atas motivasinya. Untuk kia dan winda terimakasih sudah menjadi penyemangat dan membantu penulis layaknya kakak membantu adiknya. Untuk yana terimakasih telah banyak juga membantu penulis dan terimakasih sudah selalu mengabadikan momen-momen saat kita berkumpul, itu bisa menjadi kenangan suatu saat nanti bagi penulis.
13. Kepada sahabat saya, Rismayanti, terima kasih banyak telah membantu, menemani, dan menyemangati saya di setiap tahap pengerjaan skripsi ini. Kehadiranmu membuat proses yang rumit terasa jauh lebih ringan dan menyenangkan; saya sangat menghargai kesabaran serta dukungan yang telah kamu berikan dari awal hingga akhir. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu dengan kemudahan, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu. Semoga persahabatan kita tetap terjaga dan selalu saling mendukung di masa yang akan datang
14. Kepada kelas MD 22 C yang selalu gacor kapan pun dan dimanapun, kalian telah menghiasi hari-hari penulis, menjadi teman sekaligus keluarga bagi penulis di perantauan ini. Semoga doa terbaik selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyertai kalian semua, dan semoga kalian senantiasa sukses, sehat, dan bahagia dalam setiap langkah hidup.

15. Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman pondok Rini,Hajar, dian, nisa dan wawa sekaligus ponaan tercinta adibah tersayang. Yang telah menemani penulis dalam berproses selama bertahun-tahun
16. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman yang pernah mengenal dan berinteraksi dengan penulis, yang telah ikut andil dalam perjalanan hidup penulis, baik yang bisa disebut satu per satu maupun yang tidak sempat disebutkan.
17. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, Muslimatul Hasanah, sebagai apresiasi atas keteguhan dan kekuatan untuk terus bangkit hingga sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi pribadi yang hebat; semoga ke depannya kamu semakin taat, istiqomah dalam ibadah, selalu bersyukur, serta sabar menghadapi segala tantangan dengan niat baik yang diridhoi Allah. Teruslah mencoba hal positif tanpa menyerah, tuntaskan segala impian, dan semoga Allah selalu mendekatkanmu dengan kebaikan serta mengabulkan doa-doamu pada waktu yang tepat. Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna bagi generasi mendatang.

Pekanbaru, 23 Desember 2025

Muslimatul Hasanah
NIM. 12240423601



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Informan Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Validitas Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kampar	26
B. Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Kampar	27
C. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten kampar	28
D. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar	29
E. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	47
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Tampak Depan Baznas Kabupaten Kampar	26
Gambar 1 Wawancara Dengan Bapak Ketua Baznas.....	98
Gambar 2 Wawancara Dengan Bapak Waka Iv	98
Gambar 3 Wawancara Dengan Ibu Bendahara	99
Gambar 4 Penyaluran Umkm Laundry	99
Gambar 5 Penyaluran Mesin Jahit	100
Gambar 6 Kegiatan pelatihan bengkel	100
Gambar 7 Pelatihan Umkm.....	101
Gambar 8 Monitoring bantuan umkm desa kuok.....	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Pengurus Periode 2021-2026.....	28
Tabel 5.1 Anggaran Kerja Tahun 2025	46
Tabel 5.2 Realisasi Kerja Bulan Januari-November 2025.....	47





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kampar yang berada pada angka 6,29% memiliki kaitan erat dengan struktur ekonomi masyarakat yang didominasi oleh sektor informal dan UMKM. Penurunan angka kemiskinan di wilayah ini banyak didorong oleh transformasi pelaku usaha mikro, terutama di sektor pengolahan hasil perkebunan dan perikanan, seperti industri pengolahan ikan patin dan produk turunan kelapa sawit. UMKM di Kampar berfungsi sebagai jaring pengaman sosial yang menyerap tenaga kerja lokal dalam jumlah besar, sehingga mampu menekan angka pengangguran terbuka yang merupakan salah satu akar penyebab kemiskinan. Namun, tantangan utama yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM kategori miskin di Kampar adalah rendahnya aksesibilitas terhadap modal perbankan dan keterbatasan literasi digital untuk memperluas pasar. Pemerintah Kabupaten Kampar melalui strategi pemberdayaan ekonomi kerakyatan terus berupaya mengintegrasikan program pengentasan kemiskinan ekstrem dengan pengembangan UMKM melalui pemberian bantuan alat produksi dan pelatihan kewirausahaan. Berdasarkan perspektif evaluasi program, keberhasilan penurunan kemiskinan di Kampar sangat bergantung pada efektivitas "input" berupa pembinaan teknis dan "proses" pendampingan berkelanjutan bagi pelaku usaha di tingkat desa. Dengan memperkuat ekosistem UMKM, masyarakat yang berada di garis kemiskinan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan per kapita mereka di atas ambang batas Rp 600.385,00, sehingga secara bertahap dapat keluar dari kategori penduduk miskin.

Dalam transformasi pengelolaan zakat di era kontemporer tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk konsumtif yang bersifat sesaat, sekarang telah berubah menjadi bantuan pendayagunaan produktif sebagai strategi pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan. Paradigma ini menekankan bahwa dana zakat harus berfungsi sebagai modal yang memicu produktivitas ekonomi masyarakat kelas bawah (Hafidhuddin, D., 2021). Dengan demikian, ujian utama zakat adalah menciptakan kemandirian ekonomi sehingga para penerima bantuan dapat keluar dari kemiskinan.

BAZNAS Kabupaten Kampar sebagai pelopor dalam pengelolaan zakat dalam Islam di daerah yang memiliki posisi kunci dalam mengubah potensi zakat menjadi program yang memberikan dampak yang signifikan bagi kesehatan masyarakat setempat. Mengingat karakteristik wilayah Kampar yang memiliki potensi besar dalam sektor UMKM dan Pertanian, BAZNAS dituntut untuk melahirkan kebijakan yang efektif terhadap kebutuhan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat. Program Kamar Makmur kemudian meluncurkan sebagai instrumen kebijakan unggulan yang di fokuskan pada penguatan sektor ekonomi produktif bagi para mustahik diseluruh pelosok kabupaten kamar.

Secara filosofis, Program Kamar Makmur dirancang untuk menciptakan perubahan status sosial dari para Mustahik (penerima) menjadi Muzaki (pemberi) melalui pemberian bantuan modal usaha dan pendamping kerja. Program ini tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga menasar pada peningkatan asset produktif agar Masyarakat kecil daya tawar ekonomi yang lebih baik. Namun, pencapaian visi ini sangat bergantung pada bagaimana mekanisme implementasi dijalankan oleh pelaksana di lapangan ((Mufida, L, 2022).

Fenomena yang terjadi saat ini menjadi menarik perhatian penelitian adalah adanya kesenjangan yang lebar antara besarnya realisasi anggaran program Kamar Makmur dengan dampak kesejahteraan yang disarankan. Meskipun distribusi modal dilakukan setiap tahun, angka pertumbuhan usaha mandiri dikalangan Mustahik cenderung tidak bergerak dan memperlihatkan tren pertumbuhan yang signifikan. Dilapangan, ditemukan indikasi bahwa banyak usaha yang dibantu hanya bertahan beberapa bulan saja sebelum akhirnya gulung tikar karena berbagai kendala internal dan eksternal. ((Wicaksono, 2021)

Permasalahan lainya yang kerap ditemui dalam implementasi program adala tumpang tindih pada penggunaan modal produktif untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga yang mendesak. Sering kali terjadi pada mustahik kabupaten kamar ini terjebak dalam dilema anatar mempertahankan kelangsungan usaha atau memenuhi kebutuhan primer harian yang tidak bisa ditunda. Akibatnya, produktif yang pada akhirnya memicu kegagalan usaha dalam waktu singkat. (Suriyani, 2022). Keberhasilan Zakat Produktif sangat tergantung pada kualitas pada pendamping dan monitoring, namun fenomena pada BAZNAS Kamar mengindikasikan adanya keterbatasan rasio antara jumlah tenaga pendamping dengan mustahik yang dibantu. Akibatnya, pemantauan terhadap perkembangan pada usaha produktif tidak dilaksanakan atau berkembang dengan insentif. Tanpa adanya survei dan bimbingan teknis seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, bimbingan kepada pelaku usaha agar tau arah usahanya kemana, dan bimbing bagaimana mengelola usaha agar bersaing dengan sehat. (Sartika, 2008)

Disisi lain, tantangan global dan digitalisasi menuntut para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Kamar untuk memiliki daya saing tinggi. Namun, implementasi Program Kamar Makmur sejauh ini masih bersifat konvensional dan belum menyentuh aspek literasi teknologi bagi para pelaku usaha kecil. Fenomena minimnya adalah inovasi produk dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterbatasan jangkauan pasar membuat usaha-usaha yang dibina oleh BAZNAS sulit untuk berkembang besar dan terjebak pada skala usaha lokal. (Sartika, 2008) spek transparansi dan akurasi dalam proses seleksi penerima manfaat juga menjadi titik krusial yang perlu dikaji lebih mendalam. Terdapat fenomena di mana bantuan modal terkadang diberikan kepada individu yang belum memiliki kesiapan mental dan rencana bisnis yang matang. Ketidaktepatan dalam memetakan potensi Mustahik ini menyebabkan dana Zakat tidak mampu menghasilkan multiplier effect bagi ekonomi daerah, karena modal jatuh kepada pihak yang kurang kompeten dalam mengelola usaha produktif. ((Sartika, 2008)

Secara sosiologis, keberhasilan program Kamar Makmur memiliki korelasi yang sangat kuat dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga BAZNAS. Jika implementasi program terlihat tidak efektif dan tidak mampu menunjukkan bukti nyata keberhasilan Mustahik, maka hal tersebut dikhawatirkan akan menurunkan minat Muzakki untuk menyalurkan zakatnya. Oleh karena itu, pelaksanaan program ini menjadi pertarungan kredibilitas lembaga dalam mengelola amanah dana umat di Kabupaten Kamar.

Berdasarkan rangkaian fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membedah lebih dalam mengenai bagaimana implementasi program Kamar Makmur dilakukan dan apa saja faktor yang menghambat peningkatan usaha produktif. Evaluasi ini sangat penting untuk memberikan rekomendasi solutif bagi perbaikan manajemen zakat di masa depan. Melalui kajian ini, diharapkan ditemukan model implementasi yang lebih tepat guna agar program Kamar Makmur benar-benar menjadi solusi nyata bagi kebangkitan ekonomi umat di Kabupaten Kamar. ((Baznas Kabupaten Kamar, 2023)

Oleh karena itu, pelaksanaa program Kamar Makmur bisa lebih efesien untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat, terutama Masyarakat yang mempunyai keterampilan dalam usaha produktif. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melihat sejauh mana efektivitas masyarakat dalam melaksanakan program tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Program Kamar Makmur Dalam Meningkatkan Usaha Produktif Pada Baznas Kabupaten Kamar”.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini yang berjudul “Implementasi program Kamar Makmur dalam meningkatkan usaha produktif pada BAZNAS kabupaten kamar” penulis perlu, adanya penegasan beberapa istilah dalam judul, terutama pada kata kunci yang di anggap penting. Dalam artian, untuk menghindari kesalah pahaman yang terdapat dalam istilah penulisan judul. Untuk itu penulis perlu memberikan penjelasan istilah yang ada yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi

Implementasi secara substantif merupakan muara dari seluruh proses perencanaan yang telah disusun sebelumnya, di mana ide, konsep, kebijakan, atau inovasi diwujudkan dalam tindakan nyata. Secara etimologis, istilah ini berasal dari bahasa Inggris to implement yang berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan memberikan hasil yang nyata. Dalam konteks organisasi maupun pemerintahan, implementasi bukan sekadar aktivitas mekanis untuk menjalankan perintah, melainkan sebuah proses yang kompleks dan dinamis yang melibatkan interaksi antara penetapan tujuan, pengalokasian sumber daya, serta penyesuaian strategi terhadap realitas sosial dan teknis di lapangan. Tanpa adanya implementasi yang terukur, sebuah rencana hebat hanya akan menjadi dokumen pasif yang kehilangan esensi kebermanfaatannya bagi target sasaran. Dalam lingkup manajemen program, implementasi program merupakan tahap eksekusi di mana seluruh variabel perencanaan, mulai dari anggaran, tenaga kerja, hingga infrastruktur, mulai dikerahkan secara terintegrasi. Keberhasilan pada tahap ini sangat bergantung pada kemampuan manajerial dalam menyelaraskan kepentingan berbagai pemangku kepentingan yang seringkali memiliki sudut pandang berbeda. Proses ini menuntut adanya standar operasional yang jelas namun tetap fleksibel terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga. Implementasi sering kali diuji melalui sejauh mana pelaksana mampu mengatasi hambatan birokrasi, mengelola keterbatasan waktu, dan memastikan bahwa setiap langkah teknis tetap konsisten dengan visi strategis yang telah ditetapkan sejak awal.

Lebih jauh lagi, implementasi mencakup mekanisme koordinasi dan pengawasan yang ketat guna meminimalisir penyimpangan di lapangan. Hal ini melibatkan pembangunan jaringan komunikasi yang transparan antara pihak pengambil keputusan dengan unit pelaksana teknis di tingkat paling bawah. Implementasi yang baik memerlukan sistem pemantauan (monitoring) yang mampu mendeteksi masalah secara real time, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil sebelum masalah tersebut berdampak luas pada kegagalan program. Dalam fase ini, aspek kepemimpinan menjadi faktor penentu, karena pemimpin harus mampu memotivasi tim pelaksana agar tetap komitmen pada target-target capaian yang telah disepakati bersama dalam dokumen perencanaan. Sebagai bagian akhir dari siklus manajemen, implementasi selalu berkaitan erat dengan akuntabilitas dan evaluasi. Setelah serangkaian aktivitas dijalankan, hasil dari implementasi tersebut harus dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif untuk melihat tingkat keberhasilannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi pasca implementasi memberikan gambaran apakah intervensi yang dilakukan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat atau organisasi sesuai dengan hipotesis awal. Data yang diperoleh dari pengalaman lapangan selama masa implementasi akan menjadi "umpan balik" feedback yang sangat berharga untuk memperbaiki desain perencanaan di masa depan. Dengan demikian, implementasi berfungsi sebagai proses pembelajaran organisasi yang berkelanjutan demi menciptakan tata kelola yang lebih efektif dan efisien di periode berikutnya.

2. Program Kamar Makmur

Kamar Makmur adalah salah satu program unggulan dari BAZNAS Kabupaten Kamar yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi produktif bagi masyarakat kurang mampu (mustahik). Berbeda dengan bantuan yang bersifat konsumtif (langsung habis), program ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi sehingga penerima manfaat diharapkan dapat mengubah statusnya dari penerima zakat (mustahik) menjadi pemberi zakat (muzakki) di masa depan. Program ini dijalankan melalui pemberian bantuan modal usaha, penyediaan sarana prasarana kerja, hingga pelatihan keterampilan praktis.

Pelaksanaan program Kamar Makmur mencakup berbagai sektor ekonomi kerakyatan, mulai dari perdagangan kecil, pertanian, perikanan, hingga industri rumah tangga. BAZNAS Kabupaten Kamar biasanya melakukan verifikasi faktual untuk memastikan bahwa bantuan diberikan kepada mereka yang memiliki kemauan dan potensi usaha namun terkendala modal. Dengan memberikan alat kerja atau modal bergulir, program ini berusaha memutus rantai kemiskinan secara struktural melalui penguatan daya beli dan produktivitas masyarakat lokal di desa-desa wilayah Kabupaten Kamar. Salah satu inovasi dalam Kamar Makmur adalah integrasi antara bantuan modal dengan pendampingan dan pembinaan. Para pelaku usaha mikro yang dibantu tidak dibiarkan begitu saja, melainkan dipantau perkembangannya agar modal yang diberikan tidak habis untuk kebutuhan sehari-hari, melainkan berkembang menjadi aset produktif. Hal ini sejalan dengan visi "Kamar Negeri Serambi Mekkah" yang ingin menyeimbangkan pembangunan spiritual dengan kesejahteraan material masyarakatnya melalui pengelolaan zakat yang profesional. Secara lebih spesifik, program dalam Kamar Makmur seringkali melibatkan kolaborasi dengan pemerintah daerah, seperti bantuan ternak (sapi atau kambing), bantuan bibit pertanian, hingga penyediaan gerobak bagi pedagang kaki lima. Dengan adanya program ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS Kabupaten Kampar berperan aktif dalam mendukung target pemerintah daerah untuk menurunkan angka kemiskinan ekstrem melalui pemanfaatan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) secara efektif dan efesiensi.(Cahya, 2024)

3. Usaha produktif

Usaha produktif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas ekonomi yang menciptakan barang atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau pasar, serta memberikan nilai tambah. Kegiatan ini biasanya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan atau profit, serta meningkatkan kesejahteraan bagi pelaksana usaha. Usaha produktif biasanya melibatkan proses pembuatan atau pemrosesan, yang mengubah sumber daya (seperti bahan baku, tenaga kerja, dan modal) menjadi barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi. Dalam rangka pemberdayaan ekonomi, usaha produktif menunjukkan kegiatan yang menekankan pada penciptaan peluang kerja, peningkatan keterampilan, dan pengembangan potensi ekonomi yang ada di masyarakat. Kegiatan ini juga sering kali diarahkan untuk mendukung individu atau kelompok yang kurang beruntung dengan memberikan bantuan modal, pelatihan keterampilan, atau akses ke pasar untuk meningkatkan penghasilan mereka. Sebagai contoh, program-program yang membantu masyarakat kurang mampu untuk memulai usaha skala kecil atau menengah, seperti usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan contoh dari usaha produktif.(Pratama & Jakarta, 2015)

Usaha Produktif dalam kerangka penelitian ini didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh Mustahik dengan memanfaatkan bantuan dana zakat sebagai instrumen untuk menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Istilah ini merujuk pada bentuk kegiatan usaha yang tidak hanya bersifat untuk pemenuhan kebutuhan dasar sesaat, melainkan sebuah sirkulasi modal yang mampu menghasilkan profit dan memperkuat kemandirian finansial penerima manfaat. Dalam perspektif ekonomi syariah, usaha produktif dipandang sebagai motor penggerak transformasi ekonomi umat, di mana bantuan yang diterima dikelola menjadi aset yang berkembang guna memutus rantai ketergantungan terhadap bantuan sosial (Fikri,A.H, 2023). Variabel ini menjadi indikator keberhasilan utama dalam menilai sejauh mana program Kampar Makmur mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara nyata.

Lebih lanjut, makna usaha produktif dalam skripsi ini mencakup segala bentuk unit usaha mikro dan kecil yang memiliki potensi untuk tumbuh dan menyerap tenaga kerja di lingkungan lokal Kabupaten Kampar.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan ini menekankan bahwa usaha yang dimaksud harus memiliki karakteristik keberlanjutan, di mana Mustahik memiliki kecakapan dalam mengelola modal untuk operasional bisnis yang produktif, seperti perdagangan, pertanian, maupun jasa. Dengan demikian, peningkatan usaha produktif diukur melalui parameter bertambahnya volume penjualan, peningkatan aset usaha, serta kemampuan Mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri hingga nantinya mencapai derajat sebagai Muzakki di masa depan (Panjaiatan, 2024).

4. Mustahik

Menurut bahasa mustahik zakat terdiri dua kalimat mustahik dan zakat. Kata mustahik sendiri berasal dari kata bahasa Arab istahaqqa yastahiqqu artinya patut mendapatl sedangkan kata mustahik adalah merupakan isim fail yang memiliki arti yang berhak. Agama Islam memberi arahan tentang orang-orang yang berhak disalurkan zakat seperti dijelaskan dalam surat at-Taubah ayat 60 Allah SWT berfirman sebagai berikut:


 إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ
 قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya: “Sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana bahwa sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengamili rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana proses implementasi program Kamar Makmur oleh BAZNAS Kabupaten Kamar dalam upaya meningkatkan usaha produktif para mustahik?

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari permasalahan dilatar belakang, maka alasan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Kamar Makmur dalam meningkatkan usaha produktif pada badan amil zakat kabupaten Kamar.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sangat berguna bagi pembaca serta sebagai masukan dan evaluasi untuk Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar agar implementasi program kampar makmur dalam usaha produktif berjalan dengan baik. Kegunaan penelitian ini Adalah

1. Kegunaan Akademis

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi informasi terkait implementasi program Kampar Makmur dalam meningkatkan usaha produktif pada baznas kabupaten kampar.
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan saran serta bahan evaluasi kinerja bagi pihak baznas kabupaten Kampar dalam pelaksanaan program Kampar makmur.
- Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi keperpustakaan dakwah dan komunikasi untuk adik-adik tingkat prodi manajemen dakwah, fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau.

2. Kegunaan Praktis

- Penelitian ini di buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana sosial (s.sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Diharapkan menjadi masukan yang membantu sekaligus sebagai bahan selanjutnya terhadap Implementasi program Kampar Makmur dalam meningkatkan usaha prouktif pada Baznas Kabupaten Kampar.
- Merupakan media untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang ilmu Pendidikan khususnya menyangkut dengan implementasi progam Kampar Makmur dalam meningkatkan usaha produktif pada Baznas Kabupaten Kampar.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam memahami materi, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai panduan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini membahas tentang fenomena tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang tinjauan Pustaka yang memaparkan kajian terdahulu, yang membahas tentang topik yang hampir sama, landasan teori serta kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini membahas tentang jenis penelitian, Lokasi dan waktu peneltian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, informan penelitian, valiadasi data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Sejarah tentang Sejarah tempat penelitian, visi dan misinya, program-program, dan struktur organisasi seta tugas-tugasnya.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis menjabarkan hasil penelitian yang beruba wawancara serta pembahasannya.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini pembahas tentang Kesimpulan dan saran dalam penelitian.

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung proposal penelitian ini peneliti mengambil informasi berdasarkan penelitian terdahulu dan acuan dasar dalam penelitian ini bagi peneliti dan pembaca bisa melihat persamaan dan perbedaan antara peneliti dan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

NO	PENULIS, JUDUL DAN TAHUN	METODE DAN MASALAH	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN DAN PERSAMAAN PENELITIAN
1.	Wirda Mutahara (2019) “implementasi program usaha ekonomi produktif terhadap pengetasan fakir miskin di desa mappakalampo kecamatan galesong kabupaten takalar.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan permasalahan dalam penelitian ini Adalah Bagaimana Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Produktif terhadap pengentasan Fakir Miskin di Desa Mappakalampo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar ?	implementasi program UEP memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan sumber daya, koordinasi antarinstansi, serta pendampingan yang berkelanjutan. Faktor lain yang turut mempengaruhi keberhasilan program ini adalah motivasi penerima manfaat, akses terhadap modal usaha, serta kemampuan untuk	Persamaan peniliti wirda mutahara dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang implementasi program produkti di kalangan mustahik/miskin. Sedangkan perbedaan dari penelitian wirda mutahara dan peneliti yaitu penelitian nya berfokus pada pengetasan fakir miskin sedangkan yang di bahas oleh peneliti yaitu tentang meningkatkan usaha produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mengembangkan pasar bagi produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai implementasi program UEP terhadap pengentasan fakir miskin di Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, guna melihat sejauh mana program ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat penerima manfaat.</p>	
2.	<p>Novie Andriani Zakariya (2022), Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Bantuan Modal Bergulir Jatim Makmur di Lembaga Filantropi Islam Baznas Jatim</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Permasalahan dalam penelitian ini Adalah pertama, adanya keterbatasan uang baznas jatim dengan harapan bisa bermanfaat lebih banyak dan akhirnya</p>	<p>Implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat pada bantuan modal bergulir jatim makmur di lembaga Filantropi islam baznas zatim tela berjalan melalui beberapa strategi utama yang bertujuan meningkatkan kemandirian</p> <p>Persamaan peneliti Novie Andriani Zakariya dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan program untuk meningkatkan ekonomi mustahik dengan memberikan modal atau alat usaha. Sedangkan perbedaannya yaitu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dibentuk dengan pola modal bergulir. Kedua, persepsi mustahik bahwa bantuan yang diberikan baznas jatim untuk kegiatan konsumtif bukan untuk keperluan usaha. Ketiga, kurangnya tanggung jawab mustahik untuk menggulirkan kembali bantuannya.	ekonomi mustahik. Program ini dilaksanakan dengan memberikan bantuan yang diberikan tidak hanya berupa modal uang, melainkan juga alat usaha yang dapat membantu mustahik dalam memulai atau mengembangkan usaha umkm atau usaha mikro kecil menengah. Pendekatan tersebut membantu mustahik dalam memperbaiki kualitas usahanya secara bertahap dan berkelanjutan.	penelitian nya berfokus pada bagaimana zakat produktif di terapkan sedangkan yang dibahas oleh peneliti yaitu berfokus pada bagaimana pelaksanaan program berjalan sesuai yang diinginkan.
3.	Nurfitria (2022), Implementasi Program Umkm Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 Didesa Bukit Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program umkm dalam penguatan ekonomi masyarakat	Implementasi program umkm dalam penguatan ekonomi masyarakat terdampak covid-19 didesa bukit ranah kecamatan kampar jabupaten kampar berjalan sesuai yang diinginkan seperti adanya kemajuan/ peningkatan usaha, dengan adanya	Persamaan dari peneliti Nurfitria adalah sama-sama berfokus pada peningkatan usaha ekonomi masyarakat dengan program masing-masing. Perbedaan penelitian Nurfitria dengan peneliti yaitu peneltiannya dikelola oleh pemerinta desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Kampar.	terdampak covid-19 didesa bukit ranah, kecamatan kampar kabupaten kampar.	pendorong dari pihak program, yang awalnya masyarakat kehilangan pekerjaan akibat pandemi covid-19 sudah memulai membuka kembali usahanya seperti makanan olahan, kerajinan, dan pedagang kecil sehingga terciptanya pendapatan baru oleh masyarakat.	untuk memulihkan ekonomi masyarakat sedangkan peneliti merupakan program kampar makmur yang di kelolah oleh baznas kabupaten kampar.
4.	Rehan Apriansyah (2020), Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Bukit Tinggi Makmur Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bukit Tinggi	Metode yang digunakan oleh peneliti ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Permasalahan dalam peneliti ini adalah Bagaimana pendistribusian zakat produktif melalui program bukit tinggi Makmur di bazad amil zakat nasional (BAZNAS) kota bukit tinggi.	Pendistribusian yang dilaksanakan oleh program bukit tinggi Makmur dilaksanakan sesuai ketentuan syariat islam. Program ini mengubah pola pendistribusian zakat yang awalnya bersiat konsumtif menjadi produktif, denan tujuannya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Baznas kota bukit tinggi membagi tiga bentuk pendistribusian utama yaitu,	Persamaan peneletian rehan apriansyah dengan peneliti sama-sam membahas tentang meningkatkan usaha produktif dengan memberikan modal usaha yang berbentuk uang dan alat usaha. sedangkan perbedaannya yaitu hanya berbeda di bagian lokasi dan peneliti membahas tentang pelaksanaan program sedangkan penelitian rehan apriansyah membahas tentang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p><i>pertama</i> memberikan modal usaha bagi uasaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), <i>kedua</i> pemberian bantuan fasilitas penunjang mustahik UMKM, <i>ketiga</i> membantu merehabilitasi warung bagi warga yang miskin. Bantuan modal dan fasilitas yang dibantu sangat bermanfaat bagi warga untuk mempertahankan serta mengembangkan usahanya, serta bisa membantu secara bertahap meningkatkan ekonomi keluarga.</p>	<p>proses pendistribusian dan pengelolaan program.</p>
5.	<p>Arniati AS (2019), Implementasi program pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) dalam penanggulangan kemiskinan di kabupaten maros.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Permasalahan dalam penelitian ini Adalah bagaimana implementasi program pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan</p>	<p>Implementasi program pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam penanggulangan kemiskinan cukup baik.dari sei standar dan ukuran kebijakan, pemerintah pemerintah daerah</p>	<p>Persamaan penelitian Arianti AS dengan peneliti sama-sama ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai strategi utama dalam memperkuat kemandirian masyarakat berpenghasilan rendah. Keduanya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah (umkm) dalam penanggulangan kemiskinan. dikabupaten maros.	melalui dinas koperasi, pendistribusian, dan perdagangan (Diskoperindag) telah memberikan kebijakan perizinan usaha bagi pelaku UMKM sebagai syarat untuk memperoleh bantuan modal dan fasilitas pendukung. Perizinan ini telah dinilai efektif dalam usaha ini karna mendorong pelaku UMKM agar tertib administrasi serta meningkatkan kesejahteraan untuk membayar pajak usaha.	juga menilai bagaimana suatu program dirancang, dijalankan, dan diberikan kepada kelompok sasaran sebagai bentuk intervensi pemerintah atau lembaga untuk mengatasi masalah ekonomi. Perbedaannya yaitu penelitiannya berfokus pada program pemerintah daerah yang menysasar pengembangan UMKM secara umum melalui berbagai bentuk pembinaan, pelatihan, fasilitasi permodalan, dan dukungan kebijakan. Tujuan utamanya adalah melalui penguatan sektor UMKM, sedangkan peneliti berfokus rogram yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar, dengan sumber pendanaan berasal dari zakat produktif, bukan dari anggaran
---	---	--

			pemerintah. Fokusnya lebih spesifik pada peningkatan usaha produktif mustahik, sebagaimana amanat pengelolaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat
--	--	--	---

B. Landasan Teori

a. Implementasi

Secara umum, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Istilah ini biasanya terkait dengan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam praktik sehingga menghasilkan efek, baik itu dalam bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai serta sikap. Dunn (2003:109) mengungkapkan bahwa pelaksanaan atau implementasi dari sebuah kebijakan atau program merupakan serangkaian pilihan yang saling berkaitan (termasuk keputusan untuk bertindak) yang diambil oleh lembaga dan pejabat pemerintah yang direalisasikan di berbagai bidang seperti kesehatan, sosial, ekonomi, administrasi, dan lainnya. (Suriyani, 2022)

David C. Korten mendefinisikan implementasi sebagai proses pencapaian keselarasan fungsional melalui model "Tiga Kesesuaian" yang melibatkan program, organisasi pelaksana, dan kelompok penerima manfaat. Dalam pandangannya, keberhasilan suatu kebijakan tidak ditentukan oleh rencana yang kaku, melainkan oleh sejauh mana desain program mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat serta didukung oleh kapasitas teknis dan manajerial dari lembaga yang menjalankannya. Jika terjadi ketimpangan antara apa yang ditawarkan organisasi dengan apa yang dibutuhkan warga, maka implementasi tersebut dipastikan akan mengalami kegagalan atau tidak tepat sasaran.

Sebagai alternatif dari pendekatan yang bersifat birokratis, Korten mengusulkan pendekatan proses belajar yang menekankan pada fleksibilitas dan adaptasi di lapangan. Implementasi dipandang sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah evolusi di mana organisasi harus belajar untuk menjadi efektif dalam memecahkan masalah, efisien dalam pengelolaan sumber daya, dan akhirnya mampu melakukan ekspansi program secara luas. Melalui pola ini, implementasi menjadi proses pemberdayaan yang berpusat pada rakyat, di mana masyarakat diposisikan sebagai subjek aktif yang menentukan keberhasilan transformasi sosial, bukan sekadar objek dari sebuah kebijakan pemerintah.

Implementasi adalah bagian yang sangat penting dalam seluruh proses kebijakan dan merupakan usaha untuk mencapai sasaran tertentu dengan menggunakan fasilitas dan infrastruktur tertentu serta dalam rangka waktu tertentu. Intinya, implementasi kebijakan adalah usaha untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan lewat berbagai program agar pelaksanaan kebijakan dapat terwujud.

Berdasarkan Nurdin dan Usman (2002:70), implementasi merupakan serangkaian kegiatan, tindakan, atau adanya prosedur dalam suatu sistem. Implementasi lebih dari sekedar kegiatan biasa, melainkan merupakan proses yang direncanakan guna mencapai sasaran tertentu. Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu kegiatan, tindakan, atau adanya sistem dengan aktivitas yang terstruktur untuk mencapai sasaran kegiatan yang diiringi dengan penilaian yang saling menyesuaikan proses interaksi antara sasaran dan tindakan untuk mencapainya, agar kebijakan bisa disampaikan kepada masyarakat dan menghasilkan hasil sesuai harapan. (Hasan, 2020)

b. Program

Program adalah ungkapan yang memuat hasil dari berbagai harapan atau tujuan yang saling mendukung dan berhubungan, guna merealisasikan suatu target yang serupa. Umumnya, sebuah program meliputi semua aktivitas di bawah satu unit administrasi yang sama, atau tujuan-tujuan yang saling berhubungan dan melengkapi, yang semuanya perlu dilaksanakan secara bersamaan atau dalam urutan tertentu. (Kusumaningrum, 2023)

Program Kampar Makmur adalah salah satu upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mustahik (penerima zakat) agar dapat mencapai kemandirian ekonomi. Inisiatif ini merupakan bagian dari rencana besar BAZNAS dalam mendukung pengembangan daerah melalui pendekatan zakat yang produktif. Fokus utama Kampar Makmur adalah menyediakan bantuan modal usaha dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat yang kurang beruntung, seperti pelatihan menjadi montir sepeda motor, menjahit, membuka barbershop,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta peternakan secara kelompok. Bantuan ini juga dilengkapi dengan penyerahan alat kerja dan bimbingan teknis supaya usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan. Adapun program Kamar Makmur yaitu :

1. Bantuan Usaha UMKM Bantuan usaha bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan instrumen intervensi finansial yang bertujuan untuk mengatasi kendala permodalan yang sering menjadi hambatan utama dalam ekspansi bisnis. Secara teoritis, penyediaan akses modal—baik berupa hibah dana zakat maupun pembiayaan lunak—berfungsi sebagai stimulus untuk meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing unit usaha Masyarakat (Yudistira, 2023)). Bantuan ini tidak hanya dipandang sebagai sokongan materiil semata, melainkan sebagai aset strategis yang memungkinkan pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi baru, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat struktur keuangan usaha agar lebih resilien terhadap fluktuasi ekonomi pasar Dalam konteks pendayagunaan zakat, bantuan usaha menjadi jembatan bagi Mustahik untuk mengonversi potensi ekonomi mereka menjadi aktivitas produktif yang mampu menghasilkan nilai tambah secara berkelanjutan.
2. Pelatihan dan Keterampilan Kerja UMKM Pemberian bantuan modal fisik harus dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan kerja yang terstruktur. Landasan teori ini menekankan bahwa keberhasilan UMKM sangat bergantung pada kapabilitas manajerial pengelolanya, mulai dari keterampilan teknis produksi hingga kecakapan dalam manajemen keuangan dan pemasaran digital (Mochklas, 2023). Pelatihan keterampilan berfungsi untuk meminimalkan risiko kegagalan usaha yang disebabkan oleh rendahnya literasi bisnis di kalangan pelaku usaha mikro. Melalui edukasi yang berkelanjutan, para pelaku UMKM diharapkan mampu melakukan inovasi produk dan efisiensi operasional, sehingga usaha yang dijalankan tidak hanya mampu bertahan secara mandiri, tetapi juga tumbuh menjadi pilar penggerak ekonomi yang menciptakan lapangan kerja di tingkat lokal (Puspita, 2023)

c. Zakat Produktif

1. Pengertian zakat produktif


Zakat produktif merujuk pada zakat yang berupa harta atau dana yang diserahkan kepada mustahik dan digunakan untuk mengembangkan usaha. Dengan cara ini, para mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berkelanjutan. Istilah zakat produktif muncul karena belum maksimalnya penggunaan zakat di masyarakat. Sebagian besar zakat yang diberikan selama ini adalah zakat konsumtif. Zakat jenis ini hanya diberikan satu kali dalam setahun, yaitu zakat fitrah. Meskipun keberadaan zakat ini penting, mengandalkannya untuk mengurangi kemiskinan di masyarakat sangatlah sulit. Di sinilah zakat yang berbentuk produktif menjadi sangat dibutuhkan. (Achmad Saeful, 2020; *Zakat Produktif*, n.d.)

Zakat produktif berasal dari usaha mandiri pengumpulan kekayaan masyarakat (muzakki) yang dikelola oleh lembaga zakat (seperti masjid) untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Pemanfaatan zakat secara produktif diperbolehkan menurut syara', asalkan dana zakat tersebut digunakan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Oleh karena itu, lembaga zakat yang menyalurkan zakat produktif harus tepat sasaran, tidak boleh diserahkan kepada individu yang memiliki kekayaan lebih, tetapi harus diberikan kepada masyarakat yang benar-benar berhak menerima zakat, sesuai dengan yang dijelaskan dalam QS. at-Taubah [9]: 60.


 إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”.

a. Hukum zakat

1. Dalam Al- Quran

Dalam Al-Quran terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang kewajiban berzakat, seperti: kata zakat banyak disebut dalam Al-Quran sebanyak 30 kali, dan 27 disebut bersamaan didalam satu ayat dalam shalat atau allah menyebutkan bahwa mendirikan kewajiban shalat beriringan dengan kewajiban membayar zakat.

2. Dalam Hadits

Dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa Ketika Nabi SAW ditanya tentang apakah itu islam, Nabi menjawab bahwa islam itu ditegaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada lima pilar utama, sebagaimana bunyi hadits berikut ini: “Ketika Nabi SAW ditanya apakah itu islam? Nabi menjawab: islam Adalah mengikrarkan bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad Adalah Rasulnya, mendirikan sholat, membayar zakat, berpuasa pada bulan Ramadhan dan naik haji bagi yang mampu melaksanakannya. (Hadist Muttafaq ‘Alaih)

3. Dalam Hukum Nasional

Menunaikan zakat bagi umat islam diindonesia telah lama dilaksanakan sebagai dorongan pengalaman dan penyempurnaan ajaran agama islam, walaupun pelaksanaannya dan pemberdayaannya yang masih sifat tradisional, akan tetapi lambat laun akan berkembang dan mulai di sadari bahwa jumlah umat islam yang mayoritasnya merupakan sumber dana potensial namun belum dimanfaatkan dan dikekolah secara baik, terpadu dan optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat.(Iqbal, 2019)

b. Macam-Macam Zakat

Dalam filantropi islam, zakat merupakan salah satu bentuk amal yang penting. Berikut beberapa macam zakat yang lazim dalam konteks filantropi islam:

1. Zakat Mal

Secara harfiyah, kata al-maal berasal dari kata mala-yamilumaylan-wa-mayalanan-wa-maylulayan-wa-mamilan, yang artinya yaitu miring, condong, suka, senang, cenderung dan simpati. Harta disebut dengan maal karena pada dasarnya setiap orang siapapunorang Dimana pun orang mereka suka harta.

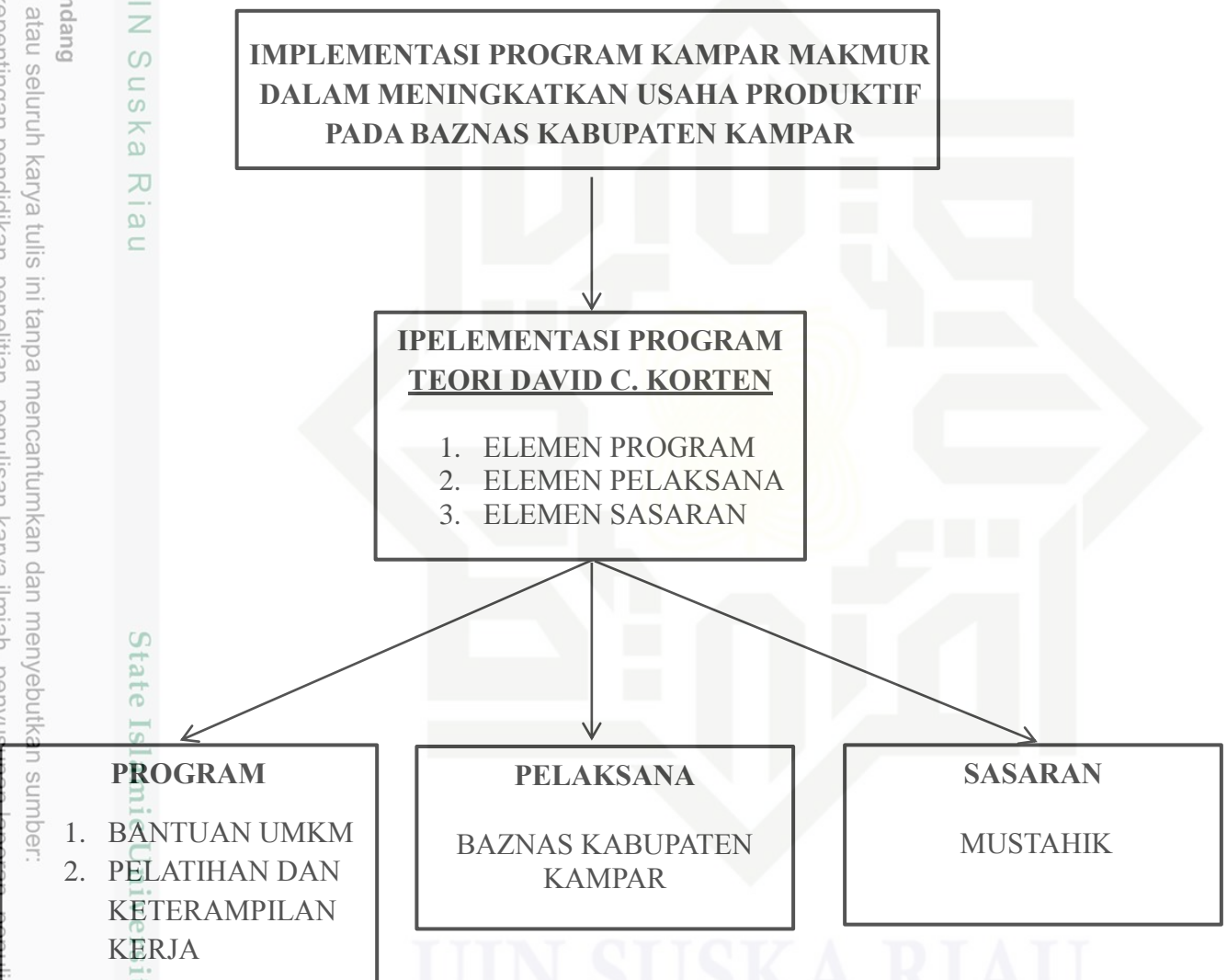
2. Zakat fitrah

Zakat fitrah Adalah zakat yang wajib dikeluarkan setiap individu muslim pada akhir bulan ramadhan sebagai tanda syukur ata nikmat berpuasa, biasanya berbentuk makanan beras, gandum, dan kurma. Pada hari raya idul fitri umat islam dilarang berpuasa karna dihari itu mereka diharuskan berbuka puasa atau makan-makan. Oleh karena itu idul fitri diartikan sebagai hari makan-makan. Zakat fitrah diwajibkan kepada umat muslim baik laki-laki maupun perempuan, anak kecil atau dewasa dan budak atau berakal. (Lailatul Zannah et al., 2024)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju. Berdasarkan kajian teori di atas, penulis merasa perlu untuk menguraikan Konsep Operasional dalam bentuk kerangka pikir.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk melakukan penelitian dengan tujuan menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun metode penulisan sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan data analisis yang menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata kata maupun kalimat, lalu data ini di olah dengan tujuan untuk memperoleh Kesimpulan. Tujuan penelitian ini Adalah untuk menyajikan Gambaran yang lengkap dengan sesuatu kejadian yang terjadi di lapangan atau yang dimaksud untuk mengekspos dan mengdeskripsikan suatu fenomena yang terjadi.(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021)

Dalam menggunakan metode Pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang didapatkan secara langsung dari para informan utama dalam BAZNAS kabupaten Kampar dan informan pendukung oleh Masyarakat yang mendapatkan bantuan UMKM agar dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan di Kantor BAZNAS Kabupaten Kampar JL.Prof Yamin. SH. Kelurahan Langgini. Kec.Bangkinang kota. Tepatnya berada dalam markaz Islamic Centre Bangkinang Kota.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal.

C. Sumber data Penelitian

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.

2. Data primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Informan ini dapat berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, informan biasanya dipilih dengan cermat berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman langsung atau pemahaman mendalam mengenai fenomena yang sedang dikaji. Mereka dapat berupa ahli di bidang tertentu, praktisi, atau bahkan orang-orang yang terlibat langsung dalam kejadian atau peristiwa yang menjadi objek penelitian. Peran informan sangat penting dalam memberikan perspektif yang lebih dalam dan kontekstual, yang tidak dapat dicapai hanya melalui data sekunder atau dokumen. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas informasi yang diberikan oleh informan, yang dapat membantu peneliti untuk memahami fenomena secara lebih komprehensif.

Tabel 3.1
Nama-Nama Informan Penelitian

No.	Nama	Status
1.	Purwadi, SP,M.Si	Ketua Baznas
2.	Ridwan,S.H.I.,M.H	Waka IV
3.	Irhamni, S.Pd	Bendahara
4.	M. Nasri	Staf Pendistribusian
5.	Abu Bakar.H, S.Kom.I	Kabag Pempumpulan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah observasi terbuka, di mana peneliti secara langsung menginformasikan kepada sumber data bahwa mereka sedang melaksanakan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang di laksanakan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan seperangkat daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dan di isi oleh pewawancara.

Dalam penelitian ini, proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang implementasi Program Kamar Makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kamar. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia dan informan bisa menolak pertanyaan yang bersifat rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kuat jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan mengenai Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui keaslian dan keabsahan data yang diperoleh maka penelitian ini menggunakan teori validitas triangulasi dan perpanjangan pengamatan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sementara perpanjangan pengamatan dilakukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan data dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

3. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data. Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggunakan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

a. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kampar

Kabupaten kampar merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Riau, yang terdiri 10 kabupaten, 2 kota dan 21 kecamatan yang hampir 100% penduduknya menganut agama islam sehingga menciptakan suasana yang sangat kental dengan nuansa Islami. Sejarah Baznas Kabupaten Kampar dimulai pada tanggal 15 mei 2007, saat bupati kampar melalukan pelantikan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar periode (2007-2013). Dengan dibentuknya Badan amil zakat daerah kabupaten Kampar pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kampar sudah baik, dana yang dkumpulkan cukup banyak namum masih banyak mustahiq yang sangat membutuhkan bantuan.

Gambar 4.1

Tampak Depan Baznas Kabupaten Kampar



Badan amil zakat daerah (BAZDA) yang berdiri pada berdiri berdasarkan UU RI No. 38 Tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 Tahun 2006, yang kemudian disesuaikan dengan UU RI No. 23 Tahun 2011 maka nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar terletak di jalan D.I Panjaitan Bangkinang. Dan semenjak tanggal 20 februari 2013 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Berubah Menjadi Badam Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dipimpin oleh bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purwadi,SP, M.SI, dan pengurusannya berubah dengan terbitnya SK Bupati Kampar 451.1/KS/113/2016 Pada tanggal 09 februari 2016 tentang pengangkatan pimpinan badan amil zakata nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar masa bakti 2016-2021 yang mulai eektif dan berlaku sejak serah terima jabatan pada tanggan 01 april 2016. Badan amil zakat nasional (BAZNAS) telah mengalami pergantian pengurus sebanyak empat kali dalam 2 periode. Baznas kabupaten Kampar ini terletak di jalan D.I Panjaitan komplek mesjid islamic centre.

b. Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Kampar

1) Visi

Visi baznas kabupaten kampar adalah sebagai pengelolaan zakat yang berkompeten dan terpecaya dalam melayani masyarakat muslim kampar menuju kampar yang diberkahi.

2) Misi

- a) Mengembangkan pengelolaan zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat.
- b) Membangun pusat rujukan zakat tingkat kota (kabupaten kampar) untuk tata keolah, sisi syariah, inovasi program dan pusat data zakat bagi pengelola zakat.
- c) Mengembangkan keahlian pengelolaan zakat berbasis teknologi modren agar terwujud pelayanan yang transaran, efektif dan efisien.
- d) Menjalankan manajemen yang amanah sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat.
- e) Memberikan pelayanan bagi muzzaki untuk menunaikan zakat sesuai syariah.
- f) Mengembangkan pelayanan dan agenda pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.
- g) Mensinergikan seluru kemampuan dan kekuatan para pemangku kepentingan zakat untuk pemberdayaan umat (BAZNAS Kampar, 2024).

Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten kampar

Tabel 4.1
PERIODE 2021-2026

No	Nama	Jabatan
1	Bupati Kampar	Baznas Provinsi Riau
2	Purwadi, S.P,M.SI	Ketua
3	Aldin Susilo,S.Ag	Wakil Ketua L Pengumpulan
4	Drs. H. Sudirman, Dt. Patio	Wakil Ketua LI Pendistribusian Pendayagunaan
5	Yatarullah,S.Ag.,S.H.,M.Hum	Wakil Ketua LII Keuangan, It Dan Pelaporan
6	Ridwan,S.H.I.,M.H	Wakil Ketua Lv Kesetariatan SDM Dan Umum
7	Abu Bakar. H, S.Kom.I	Kabag Pengumpulan
8	Hendri Putra, S.Pi	Kabag. Pendistribusian Dan Pendayagunaan
9	Novri Yanti, Se	Kabag. Keuangan, It Dan Pelaporan
10	Nofri Zulhadi, A.Md	Kabag. Kesetariatan, Sdm Dan Umum
11	Muhammad Al Fajri,St	Staf Pengumpulan
12	M. Nasri	Staf Pendistribusian
13	Rifki Afdhal, S.Pd	Staf Surveyor Lapangan
14	Abdul Aziz	Staf Surveyor Lapangan
15	Irhamni, S.Pd	Bendahara
16	Wilda Mahera, S.Ak	Staf Keuangan
17	Sulisno,SE	Staf Pelaporan Simba
18	Sukardi, SE	Staf Bagian Umum
19	Zuraitul Afifah, Se	Staf Bagian Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar

Berdasarkan peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tugas Dan Wewenang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Dan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kota. Tugas dan fungsi nya yaitu sebagai berikut:

1) Ketua

Ketua mempunyai tugas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 4 huruf a mempunyai tugas melaksanakan mandat rapat pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten/Kota.

2) Wakil Ketua I Dan Bidang Pengumpulan

Wakil ketua 1 dan bidang pengumpulan mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan pengelolaan pengumpulan Zakat.

- a. Menyusun strategi pengumpulan Zakat.
- b. Mengelola dan mengembangkan data Muzaki
- c. Melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan Zakat
- d. Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan
- e. Melaksanakan pengendalian pengumpulan Zakat
- f. Melaksanakan pengelolaan layanan Muzaki
- g. Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan Zakat
- h. Menyusun laporan dan pertanggung jawaban pengumpulan Zakat
- i. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat di tingkat provinsi atau kabupaten/kota
- j. Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pengumpulan
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan Rapat pleno.

3) Wakil ketua II dan bidang pendistribusian dan pendayagunaan

Wakil ketua II dan bidang pendistribusian dan pendayagunaan mempunyai tugas dan fungsi dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

- a. Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan Zakat
- b. Mengelola dan mengembangkan data Mustahik
- c. Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan Zakat
- d. Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat
- e. Menyusun laporan dan pertanggung jawaban Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat
- g. Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

4) Wakil ketua III dan bidang perencanaan, keuangan dan laporan

Wakil ketua III dan bidang perencanaan, keuangan dan laporan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan laporan.

- a. Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan Zakat
- b. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan
- c. Melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap pengelolaan Zakat.
- d. Melakukan pengelolaan keuangan
- e. Melaksanakan sistem akuntansi Zakat
- f. Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
- g. Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan dan laporan
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

5) Wakil ketua IV dan bidang kesetariatan, SDM Dan umum

Wakil ketua IV dan bidang kesetariatan, SDM Dan Umum mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengelolaan sumber daya Amil Zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.

- a. Menyusun strategi pengelolaan Amil Zakat
- b. Menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya Amil Zakat dan kredibilitas Lembaga dengan mendapatkan sertifikasi proesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi BAZNAS
- c. Menyusun rencana Amil Zakat
- d. Melaksanakan pengawasan , pengendalian dan penilaian terhadap Amil Zakat
- e. Menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat
- f. Melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi dan pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota
- h. Melaksanakan administrasi, sumber daya manusia, dan umum
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

e. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

1) Program kampar Makmur

Program ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu:

- a. Bantuan modal pengembangan usaha (UMKM)
- b. Laundry
- c. Kedai harian (klontong)
- d. Mesin jahit
- e. Barbershop
- f. Pertanian
- g. Peternakan
- h. Bengkel

Adapun program dari baznas RI dan dikelola oleh baznas kabupaten Kampar dan termasuk dalam kelompok Kampar Makmur yaitu:

- a. Z Chicken
- b. Z Auto
- c. Z Mart

2) Program Kampar cerdas

Program ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu:

- a. Bantuan Pendidikan hutang sekolah (Gharimin)
- b. Bantuan pendidikan masuk sekolah (BMS) seperti pendataan dan seragam sekolah
- c. Satu keluarga satu sarjana (SKSS)
- d. Bantuan belajar tahfidz
- e. Bantuan S1 dalam negeri
- f. Bantuan S2 dalam negeri
- g. Bantuan kuliah keluar negeri (S1)
- h. Bantuan pendidikan penyertaraan ijazah paket A,B,C

3) Program kampar peduli

Kampar peduli memiliki beberapa bagian yaitu:

- a. Bantuan pemasangan instalasi Listrik
- b. Bantuan konsumtif (uang atau sembako)
- c. Bantuan ibnu sabil
- d. Bantuan peduli bencana
- e. Bantuan jompo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Santunan disabilitas dan gangguan mental
- g. Rumah tinggal layak huni

4) Program Kampar sehat

Proram kampar sehat memiliki beberapa bagian yaitu:

- a. Bantuan berobat
- b. Pelayanan ambulance
- c. Bantuan alat Kesehatan
- d. Sunatan massal
- e. Bantuan penanggulangan stunting
- f. Pembayaran premi BPJS Kesehatan
- g. Pembayaran tunggakan premi BPJS kesehatan
- h. Bantuan BPJS ketenagakerjaan bagi guru honorer komit

5) Program Kampar taqwah

Program Kampar taqwah memiliki beberapa bagian yaitu:

- a. Bantuan guru TPQ
- b. Santunan muallaf
- c. Santunan merbot mesjid atau musallah
- d. Kelas pembinaan muallaf
- e. Bantuan 1000 santri
- f. Bantuan guru PDTA (Non PNS dan Non Honor Daerah)
- g. Pengembangan syariat islam (rawan akidah)
- h. Bantuan untuk anak yatim dan piatu
- i. Bantuan imam masjid atau musallah
- j. Bantuan untuk penyelenggaraan jenazah (Naib)



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Kamar Makmur oleh BAZNAS Kabupaten Kampar dalam meningkatkan usaha produktif terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu program, pelaksana, dan sasaran. Dalam kategori program, bantuan yang diberikan mencakup dua aspek penting, yakni bantuan modal bagi UMKM serta program pelatihan dan keterampilan kerja. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan secara langsung oleh BAZNAS Kabupaten Kampar sebagai pihak pelaksana. Adapun sasaran dari program ini difokuskan kepada para mustahik yang tergolong dalam delapan asnaf, dengan tujuan untuk mentransformasi mustahik menjadi individu yang mandiri secara ekonomi.

Keberhasilan implementasi program ini menunjukkan bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai instrumen bantuan konsumtif semata, melainkan dapat ditransformasikan menjadi modal produktif yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan bantuan modal dan pelatihan keterampilan, BAZNAS Kabupaten Kampar berupaya memutus mata rantai kemiskinan secara struktural bagi para mustahik. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi penerima manfaat, sehingga di masa depan mereka dapat bertransformasi dari penerima zakat (mustahik) menjadi pembayar zakat (muzakki), yang pada akhirnya akan memperkuat ekosistem ekonomi syariah di Kabupaten Kampar.

B. Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada studi kasus penelitian ini dan untuk penelitian-penelitian berikutnya adalah:

1. Perlu dilakukan penguatan basis data terintegrasi melalui digitalisasi data mustahik guna meminimalisir kesalahan target sasaran dan mencegah terjadinya tumpang tindih bantuan dengan program pemerintah lainnya.
2. Pelaksana disarankan untuk meningkatkan frekuensi pendampingan pasca-bantuan secara lebih intensif, agar kendala teknis yang dihadapi mustahik di lapangan dapat segera dicarikan solusi sebelum berdampak pada kegagalan usaha.
3. Mengoptimalkan kemitraan strategis dengan sektor swasta untuk memperluas akses pasar bagi produk-produk UMKM binaan, sehingga mustahik tidak hanya mampu memproduksi tetapi juga memiliki daya saing di pasar yang lebih luas.
4. Penajaman kurikulum pelatihan teknologi digital mutlak diperlukan mengingat perkembangan pasar saat ini, agar para pelaku usaha mikro

memiliki kemampuan literasi digital yang memadai dalam memasarkan produknya.

5. Sebaiknya dilakukan evaluasi dampak secara berkala yang melibatkan pihak eksternal sebagai auditor independen untuk memastikan bahwa kualitas pelaksanaan tetap terjaga sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Saeful. (2020). *Konsep Zakat Produktif Berbasis Masjid*.
- Atmaja, F. F., Yulianti, R. T., Pusparini, M. D., Putri, N. W., & Jannati, N. (2017). *Implementasi Manajemen Strategik Pengelolaan Zakat Produktif Di Lembaga Keuangan Publik Islam (Studi Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta)*.
- Aziz, M. (N.D.). *Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, T 2024, <https://www.bps.go.id>. (N.D.).
- Baznas Kabupaten Kampar. (2023). *Laporan Tahunan Pendayagunaan Zakat Kabupaten Kampar [Dataset]*.
- Cahya, A. (2024). *Efektivitas Program Kampar Makmur Oleh Baznas Kabupaten Kampar*.
- Dinna Sixteen Noviany. (2022). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*.
- Fikri, A. H. (2023). *Reorientasi Manajemen Zakat: Dari Konsumtif Menuju Kemandirian Ekonomi*.
- Hafidhuddin, D. (2021). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*.
- Hasan, H. (2020). *Buku Model Implementasi Program*.
- Hasanahmadaddary, S. (2024). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Iqbal, M. (2017). *Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam*.
- Iqbal, M. (2019). *Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional*. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(1), 26–51. <https://doi.org/10.36769/Asy.V20i1.43>
- Kholilah, Sopia. (2021). *Peran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik*.
- Kusumaningrum, R., Dinny, R., & Zulkarnaen, M. R. (2023). *Memprogramkan Akses Pembiayaan Syariah Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Cibitung Wetan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor*. *Sahid Development Journal*, 2(02), 47–54. <https://doi.org/10.56406/Sahiddevelopmentjournal.V2i02.87>
- Lailatul Zannah, Maslahah Maslahah, Mieke Maylinda, M. Rafi Saputra, & Mohammad Ridwan. (2024). *Analisis Macam-Macam Zakat Dan Wakaf*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Manajemen Filantropi. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, 2(5), 140–153. <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V2i5.507>

Mochklas, M., Panggayudi, D. S., Mauliddah, N., Sari, T. A. M., & Maretasari, R. (2023). *Motivasi Kerja Memediasi Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Umkm Masyarakat Pesisir Surabaya. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3). <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2023.V7.I3.5475>

Mufida, L. (2022). *Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Di Indonesia*.

Palit, D. D., Tulus, F. M. G., & Palar, N. (2022). *Implementasi Program Bantuan Dana Dan Sembako Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Kaasar Kecamatan Kauditan*. 113.

Panjaiatan, C. N. (2024). *Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Pratama, Y. C., & Jakarta, U. S. (2015). *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*. 1(1).

Puspita. (2023). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Sektor Usaha Mikro*.

Qadir Abdurrachman. (2021). *Zakat Dalam Dimensi Pemberdayaan Dan Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagita, B. (2021). *Peranan Baznas Kampar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik : Studi Pada Baznas Kampar*.

Sartika, M. (2008). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Laz Yayasan Solo Peduli Surakarta. La_Riba*, 2(1), 75–89. <https://doi.org/10.20885/Lariba.Vol2.Iss1.Art6>

Suriyanti, E. (2022). *Implementasi Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Mengatasi Permukiman Kumuh Di Kelurahan Belimbing Rayakecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong*. 5, 1.

Tambunan T.H. (2021). *Umkm Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*.

Utami, B., Sunarko, A., & Wati, I. (2024). *Peran Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan: Perspektif Hukum Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Pariwisata Halal*, 3(2), 73–78. <https://doi.org/10.70371/Jseht.V3i2.248>

Wicaksono, M. A. (2021). *Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waharno Budi. (2016). *Kebijakan Publik Era Globalisasi*.

Yudistira, B. (2023). Implementasi Program Bantuan Umkm Dalam Menjalankan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang. *Jurnal Publisitas*, 9(2), 107–120.
<https://doi.org/10.37858/Publisitas.V9i2.157>

Zakat Produkti. (N.D.).



LAMPIRAN 1

INTSRUMEN PENELITIAN IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPAR MAKMUR DALAM MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF PADA BAZNAS KABUPATEN KAMPAR

NO	JUDUL	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	IMPELEMENTASI PROGRAM KAMPAR MAKMUR DALAM MENINGKATKAN USAHA PRODUKTIF PADA BAZNAS KABUPATEN KAMPAR	PROGRAM BANTUAN UMKM (USAHA MIKROH KECIL DAN MENENGAH)	1. Apa itu program bantuan UMKM? 2. Bagaimana proses pelaksanaan program bantuan UMKM? 3. Apa saja hambatan dan tantangan yang terjadi saat pelaksanaan program bantuan UMKM? 4. Apakah program bantuan umkm telah tepat sasaran? 5. Apakah ada kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program UMKM? 6. Apa saja bantuan umkm yang ada di Baznas? 7. Bagaimana mekanisme seleksi mustahik yang berhak menerima bantuan UMKM?
2.		PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN KERJA UMKM (USAHA MIKROH KECIL DAN MENENGAH)	1. Apa itu program pelatihan keterampilan kerja UMKM? 2. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM? 3. Apa tujuan pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM? 4. Apa saja hambatan dan tantangan dalam program pelatihan keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kerja?</p> <p>5. Apakah program pelatihan keterampilan kerja UMKM telah tepat sasaran?</p> <p>6. Apakah ada kendala pada program pelatihan keterampilan kerja UMKM?</p> <p>7. Apa materi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM?</p>
3	<p>PELAKSANA (BAZNAS KABUPATEN KAMPARA)</p>	<p>1. Apakah pelaksanaan yang dilakukan berjalan dengan lancar?</p> <p>2. Apa hambatan dan tantangan pada pelaksana?</p> <p>3. Apa ada kendala yang terjadi saat pelaksanaan penyaluran?</p> <p>4. Siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana utama program kampar makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar?</p> <p>5. Berapa dana yang didapatkan oleh mustahik?</p> <p>6. Berapa anggaran yang di salurkan untuk bantuan UMKM?</p> <p>7. Berapa rencana kegiatan anggaran tahunan untuk bantuan program kampar makmur?</p> <p>8. Berapa anggaran yang telah direalisasi [ada proram kampar makmur?</p>
4	<p>SASARAN (MUSTAHIK)</p>	<p>1. Apa yang dimaksud dengan sasaran dalam implementasi program?</p> <p>2. Apakah ada</p> <p>3. Berapa mustahik yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dibantu dalam 1 tahun? 4. Apakah ada batas usia untuk calon penerima bantuan? 5. Apakah sasaran program UMKM telah sesuai dengan tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik? 6. Bagaimana penentuan sasaran penerima bantuan program UMKM yang dilaksanakan oleh BAZNAS?
--	--	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSIP WAWANCARA

NARASUMBER : Purwadi,S.P,M.Si
 POSISI : Ketua Baznas Kabupaten Kampar
 TANGGAL : 16 Desember 2025
 TOPIK WAWANCARA : Program Bantuan Umkm (Usaha Mikroh Kecil Dan Menengah)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa itu program bantuan UMKM?	program bantuan UMKM merupakan strategi pendayagunaan zakat produktif yang bertujuan mentransformasi status ekonomi masyarakat dari mustahik menjadi muzakki melalui pemberian "kail" berupa modal usaha dan alat produksi. Beliau menegaskan bahwa program ini bukan sekadar bantuan sosial biasa, melainkan instrumen pemberdayaan yang mewajibkan adanya pendampingan intensif agar para pelaku usaha kecil memiliki kemandirian finansial yang berkelanjutan.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan program bantuan UMKM?	mekanisme pelaksanaan program bantuan UMKM dilakukan melalui alur yang terstruktur mulai dari seleksi administratif dan survei lapangan yang ketat untuk memastikan kelayakan mustahik. Setelah verifikasi faktual selesai, para penerima manfaat diwajibkan mengikuti pembekalan manajemen usaha sebelum bantuan modal atau alat produksi diserahkan secara resmi, yang kemudian ditutup dengan tahap pendampingan serta monitoring berkala guna menjamin bantuan tersebut digunakan secara produktif dan berkelanjutan.
3.	Apa saja hambatan dan tantangan yang terjadi saat pelaksanaan program bantuan UMKM?	hambatan utama dalam pelaksanaan program bantuan UMKM terletak pada rendahnya komitmen dan mentalitas beberapa mustahik yang terkadang masih menggunakan bantuan modal produktif untuk kebutuhan konsumtif mendesak. Selain itu, beliau menyoroti tantangan berupa keterbatasan jumlah tenaga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pendamping lapangan dibandingkan dengan luasnya wilayah geografis, sehingga proses monitoring pasca-pemberian bantuan tidak selalu berjalan optimal setiap saat (Sari, 2020). Tantangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan kurangnya literasi digital para pelaku usaha juga menjadi kendala dalam memastikan keberlanjutan bisnis mustahik di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.</p>
4.	<p>Apakah program bantuan umkm telah tepat sasaran?</p>	<p>program bantuan UMKM secara umum telah dinilai tepat sasaran karena didasarkan pada mekanisme survei faktual dan verifikasi data kemiskinan yang ketat sebelum bantuan dikucurkan. Beliau menegaskan bahwa ketepatan sasaran ini dibuktikan dengan banyaknya mustahik yang berhasil meningkatkan omzet usahanya dan memperbaiki taraf hidup keluarga setelah menerima stimulasi modal dan alat produksi (Sari, 2020). Namun, beliau juga mengakui bahwa tantangan dalam menjaga ketepatan sasaran tetap ada, terutama dalam menghadapi dinamika perubahan status ekonomi mustahik di lapangan yang memerlukan pengawasan serta validasi data secara berkelanjutan agar bantuan benar-benar diterima oleh pihak yang berhak dan memiliki potensi produktif.</p>
5.	<p>Apakah ada kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program UMKM?</p>	<p>kendala utama yang sering muncul adalah masalah mentalitas sebagian mustahik yang belum sepenuhnya disiplin dalam memisahkan keuangan pribadi dengan modal usaha, sehingga dana produktif sering kali terpakai untuk kebutuhan konsumtif. Selain itu, terbatasnya tenaga pendamping lapangan dibandingkan dengan luasnya jangkauan wilayah geografis Kabupaten Kampar mengakibatkan proses monitoring dan bimbingan teknis terhadap perkembangan UMKM tidak dapat dilakukan secara maksimal setiap saat.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Apa saja bantuan umkm yang ada di Baznas?	jenis bantuan UMKM dalam program Kamar Makmur mencakup aspek material dan non-material, yang terdiri dari modal finansial untuk perputaran arus kas, sarana produksi berupa alat kerja seperti gerobak atau mesin jahit, serta program pendampingan teknis dan pelatihan manajemen usaha. Kombinasi bantuan ini bertujuan agar mustahik tidak hanya memiliki aset fisik untuk berproduksi, tetapi juga memiliki keterampilan manajerial dan literasi keuangan yang kuat guna memastikan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka Panjang.
7.	Bagaimana mekanisme seleksi mustahik yang berhak menerima bantuan UMKM?	mekanisme seleksi mustahik dilakukan melalui prosedur bertahap yang sangat selektif untuk menjamin aspek 8 Ashnaf dan potensi produktivitas calon penerima. Proses ini diawali dengan verifikasi administrasi terhadap dokumen kemiskinan dan profil usaha, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap paling krusial yaitu survei faktual (field survey) ke lokasi tempat tinggal dan tempat usaha untuk mencocokkan data dengan kondisi riil di lapangan. Setelah dinyatakan layak secara syariat dan teknis, calon penerima harus melewati tahap wawancara komitmen untuk mengukur keseriusan mereka dalam mengembangkan usaha sebelum akhirnya ditetapkan sebagai penerima bantuan melalui rapat pleno pimpinan.
8.	Apa itu program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	Program pelatihan keterampilan kerja UMKM merupakan inisiatif pengembangan kapasitas yang dirancang untuk membekali para pelaku usaha kecil dengan kompetensi teknis dan manajerial yang diperlukan guna meningkatkan efisiensi usaha. Menurut Bapak Purwadi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Kamar, pelatihan ini bukan sekadar tambahan pengetahuan, melainkan syarat mutlak dalam proses pendayagunaan zakat produktif agar mustahik memiliki keahlian yang relevan mulai dari teknik produksi, literasi keuangan, hingga strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		pemasaran digital sehingga bantuan modal yang diberikan dapat dikelola secara profesional dan tidak habis untuk kebutuhan konsumtif semata.
9.	Bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja dilakukan secara terintegrasi sebelum dan sesudah pendistribusian bantuan modal guna menjamin keberlanjutan usaha. Prosesnya dimulai dengan pemberian materi dasar mengenai manajemen keuangan syariah dan etika bisnis, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan teknis lapangan oleh tenaga ahli atau penyuluh yang memantau langsung proses produksi serta pengembangan mutu produk di lokasi usaha masing-masing (Sari, 2020). Pelatihan ini juga menekankan pada aspek psikologi kewirausahaan untuk mengubah mentalitas mustahik menjadi mandiri, yang diakhiri dengan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan benar-benar diterapkan dalam meningkatkan skala bisnis mereka.
10.	Apa tujuan pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	Tujuan utama pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja UMKM adalah untuk membangun kemandirian ekonomi mustahik melalui peningkatan kompetensi teknis dan manajerial dalam mengelola usaha. Pelatihan ini bertujuan untuk meminimalisir risiko kegagalan usaha dengan membekali peserta strategi pemasaran dan literasi keuangan yang kuat, sehingga bantuan modal yang diberikan dapat berkembang secara produktif dan mampu mengubah status ekonomi penerimanya dari mustahik menjadi muzakki.
11.	Apa saja hambatan dan tantangan dalam program pelatihan keterampilan kerja?	hambatan dan tantangan dalam program pelatihan keterampilan kerja meliputi faktor internal peserta dan kendala teknis lapangan. Tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan pola pikir, di mana sebagian mustahik masih sulit beralih dari kebiasaan manajemen tradisional ke sistem manajemen yang lebih

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		profesional dan terukur. Selain itu, heterogenitas latar belakang pendidikan peserta menjadi kendala dalam penyampaian materi, karena instruktur harus menyesuaikan kurikulum agar dapat dipahami oleh semua kalangan (Sari, 2020). Secara teknis, tantangan lainnya adalah keberlanjutan pasca-pelatihan, di mana minimnya pendampingan intensif setelah sesi kelas berakhir sering kali membuat ilmu yang telah diajarkan tidak diterapkan secara maksimal dalam operasional usaha sehari-hari.
12	Apakah program pelatihan keterampilan kerja UMKM telah tepat sasaran?	program pelatihan keterampilan kerja UMKM dinilai telah tepat sasaran karena hanya diberikan kepada mustahik yang telah lolos seleksi faktual dan memiliki embrio usaha yang aktif. Ketepatan sasaran ini dipastikan melalui sinkronisasi data calon peserta dengan klaster usaha masing-masing, sehingga materi pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan lapangan dan potensi ekonomi di wilayah tersebut (Sari, 2020). Meskipun demikian, beliau menekankan bahwa efektivitas pelatihan tetap bergantung pada komitmen peserta; tantangan muncul ketika terdapat peserta yang hadir hanya untuk menggugurkan kewajiban administratif tanpa niat sungguh-sungguh untuk menerapkan ilmu yang didapat guna mengembangkan skala usaha mereka.
13	Apakah ada kendala pada program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	kendala dalam program pelatihan keterampilan kerja UMKM terbagi menjadi dua aspek utama. Pertama adalah faktor psikologis dan edukasi, di mana terdapat resistensi terhadap perubahan pola pikir (mindset) dari cara berdagang tradisional ke manajemen profesional, serta adanya perbedaan tingkat pendidikan peserta yang menghambat kecepatan penyerapan materi. Kedua adalah faktor keberlanjutan, yakni sulitnya memastikan materi yang telah diajarkan benar-benar diterapkan secara konsisten dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

		operasional usaha sehari-hari setelah sesi pelatihan berakhir.
14	Apa materi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM?	materi yang diberikan kepada pelaku UMKM dirancang secara komprehensif mencakup aspek manajemen spiritual, finansial, dan teknis. Materi utama meliputi literasi keuangan syariah untuk membantu mustahik memisahkan keuangan rumah tangga dengan modal usaha, serta etika bisnis islami yang menekankan kejujuran dalam berdagang. Selain itu, para peserta dibekali dengan teknik pengemasan produk (packaging) dan strategi pemasaran sederhana, baik secara konvensional maupun digital, agar produk mereka memiliki daya tarik dan jangkauan pasar yang lebih luas.
15.	Apakah pelaksanaan yang dilakukan berjalan dengan lancar?	secara keseluruhan pelaksanaan program berjalan dengan cukup lancar karena didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sistematis serta koordinasi intensif dengan pemerintah daerah dalam validasi data mustahik. Kelancaran ini tercermin dari ketepatan waktu penyaluran bantuan sarana produksi dan tingginya tingkat partisipasi peserta dalam setiap sesi pelatihan; meskipun pada tahap monitoring lapangan, tim pelaksana masih menghadapi tantangan berupa kendala geografis dan fluktuasi komitmen mustahik yang memerlukan penyesuaian strategi pendampingan secara berkelanjutan.
16	Apa hambatan dan tantangan pada pelaksana?	hambatan dan tantangan utama bagi pihak pelaksana meliputi keterbatasan personil pendamping dibandingkan luasnya cakupan wilayah geografis serta kesulitan dalam menjaga akurasi validasi data kemiskinan di lapangan. Pihak pelaksana harus bekerja ekstra keras menghadapi dinamika <i>moral hazard</i> di mana mustahik cenderung menggunakan modal produktif untuk kebutuhan konsumtif, sekaligus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		harus mengatasi kendala teknis berupa minimnya sarana prasarana untuk melakukan monitoring secara <i>real-time</i> terhadap perkembangan usaha para penerima manfaat di daerah pelosok.
17.	Apa ada kendala yang terjadi saat pelaksanaan penyaluran?	kendala utama yang terjadi saat pelaksanaan penyaluran adalah hambatan geografis dan logistik, di mana lokasi tempat tinggal mustahik yang tersebar di pelosok desa dengan akses infrastruktur yang terbatas menyulitkan proses mobilisasi sarana produksi seperti gerobak atau alat kerja besar lainnya. Selain itu, terdapat kendala administratif berupa ketidaksiapan mental penerima saat proses serah terima, di mana beberapa mustahik kurang memahami tanggung jawab pemeliharaan alat bantuan, serta adanya fluktuasi harga barang modal di pasar yang terkadang menyebabkan ketidaksesuaian antara anggaran yang telah diplenokan dengan harga riil saat pengadaan barang.
18.	Siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana utama program kampar makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar?	Menurut Bapak Purwadi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar, pelaksana utama program Kampar Makmur terdiri dari struktur internal BAZNAS yang bekerja secara kolektif kolestial. Komponen utama melibatkan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Kampar sebagai pengambil kebijakan dan pemutus dalam rapat pleno, yang didukung secara operasional oleh Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan sebagai perumus teknis program. Di tingkat lapangan, pelaksana garda terdepan meliputi Staf Pelaksana dan Tim Survei yang bertanggung jawab atas verifikasi faktual, serta Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang tersebar di tingkat kecamatan dan desa untuk membantu identifikasi awal calon mustahik agar bantuan dapat tersalurkan secara merata
19.	Berapa dana yang	Dana yang didapatkan oleh mustahik bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	didapatkan oleh mustahik?	ditanyakan kepada bendahara keuangan karna bendahara yang lebih tau hal tersebut.
20.	Apa yang dimaksud dengan sasaran dalam implementasi program?	sasaran didefinisikan sebagai penetapan kelompok penerima manfaat yang spesifik, yakni mustahik kategori fakir dan miskin yang memiliki potensi atau embrio usaha produktif. Penentuan sasaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan zakat tidak hanya berhenti pada pemenuhan kebutuhan konsumtif sesaat, melainkan ditujukan kepada individu yang memiliki kemauan dan kompetensi dasar untuk mengelola modal usaha, sehingga efektivitas program dapat diukur melalui transformasi kemandirian ekonomi peserta secara jangka panjang
21.	Apakah ada batas usia untuk calon penerima bantuan?	secara administratif tidak ada batasan usia yang kaku, namun prioritas diberikan kepada mustahik yang berada dalam usia produktif (rata-rata 18 hingga 60 tahun). Pertimbangan usia ini sangat berkaitan dengan aspek produktivitas dan keberlanjutan usaha, karena program Kampar Makmur menuntut stamina fisik dan kemauan belajar yang tinggi untuk mengelola usaha serta mengikuti rangkaian pelatihan keterampilan kerja. Meskipun demikian, bagi mustahik yang usianya sudah lanjut namun masih memiliki tanggungan keluarga dan mampu membuktikan bahwa mereka memiliki unit usaha yang masih aktif berjalan, BAZNAS tetap dapat memberikan pertimbangan khusus dalam proses verifikasi faktual agar bantuan modal tetap dapat tersalurkan
22.	Apakah sasaran program UMKM telah sesuai dengan tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik?	sasaran program UMKM telah sangat sesuai dengan tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik karena fokus utama program ini adalah mentransformasi mustahik dari penerima zakat menjadi individu yang mandiri secara finansial. Kesesuaian ini terlihat dari mekanisme seleksi yang memprioritaskan mustahik dengan potensi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		usaha aktif, sehingga bantuan modal dan pelatihan yang diberikan berfungsi sebagai stimulan untuk meningkatkan skala ekonomi rumah tangga. Melalui ketepatan sasaran ini, BAZNAS tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi menciptakan keberlanjutan pendapatan yang selaras dengan tujuan besar zakat produktif, yaitu pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat
23.	Bagaimana penentuan sasaran penerima bantuan program UMKM yang dilaksanakan oleh BAZNAS?	penentuan sasaran penerima bantuan program UMKM dilakukan melalui sistem seleksi yang ketat dan berlapis untuk menjamin prinsip 3T (Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Guna). Proses ini dimulai dengan identifikasi awal oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di tingkat desa atau kecamatan, kemudian dilanjutkan dengan survei faktual ke lokasi usaha oleh tim pendayagunaan BAZNAS guna memverifikasi apakah calon penerima benar-benar masuk kategori asnaf (fakir/miskin) dan memiliki embrio usaha yang layak dikembangkan

TRANSIP WAWANCARA

NARASUMBER : Ridwan,S.H.I.,M.H
POSISI : Waka IV Bidang kesetariatan, Sdm, dan Umum
TANGGAL : 20 Desember 2025
TOPIK WAWANCARA : Program Bantuan Umkm (Usaha Mikroh Kecil Dan Menengah)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa itu program bantuan UMKM?	program bantuan UMKM merupakan inisiatif strategis dalam skema Kampar Makmur yang mengedepankan prinsip pendayagunaan zakat secara produktif melalui pemberian modal usaha dan alat produksi bagi masyarakat kurang mampu. Beliau menegaskan bahwa esensi dari program ini adalah investasi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, di mana intervensi bantuan dirancang untuk memperbaiki tata kelola usaha serta profesionalitas mustahik, sehingga tercipta kemandirian ekonomi yang mampu memutus rantai kemiskinan dan mengubah status penerima bantuan menjadi individu yang berdaya secara finansial
2.	Bagaimana proses pelaksanaan program bantuan UMKM?	program bantuan UMKM ini dijalankan melalui alur kerja yang sistematis untuk menjamin akuntabilitas penyaluran zakat. Tahapan dimulai dari fase penyaringan administratif terhadap berkas pemohon, yang kemudian divalidasi melalui verifikasi faktual di lapangan oleh tim pendayagunaan untuk meninjau kelayakan usaha serta kondisi ekonomi riil mustahik. Setelah dinyatakan lolos dalam rapat pleno, bantuan diserahkan dalam bentuk stimulan modal atau peralatan kerja, yang segera diikuti dengan pendampingan intensif dan pengawasan berkala guna memastikan bantuan tersebut digunakan secara produktif untuk eskalasi bisnis, bukan untuk kebutuhan.
3.	Apa saja hambatan	hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan tantangan yang terjadi saat pelaksanaan program bantuan UMKM?	program ini terbagi menjadi aspek internal dan eksternal yang cukup kompleks. Tantangan utama secara internal adalah keterbatasan tenaga verifikator dan pendamping profesional yang harus menjangkau luasnya wilayah geografis Kabupaten Kampar, sehingga pemantauan pasca-penyialuran tidak selalu dapat dilakukan secara intensif. Sementara itu, hambatan eksternal yang paling signifikan adalah pergeseran motivasi mustahik, di mana sering ditemukan penerima bantuan yang menggunakan modal usaha untuk menutupi kebutuhan domestik yang mendesak (konsumtif) alih-alih untuk pengembangan bisnis, ditambah dengan minimnya literasi keuangan para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan arus kas yang rapi
4.	Apakah program bantuan umkm telah tepat sasaran?	program bantuan UMKM secara umum telah dinilai tepat sasaran karena didasarkan pada mekanisme seleksi yang berorientasi pada hasil nyata. Ketepatan ini dicapai melalui proses penyaringan ganda yang memastikan bahwa penerima bantuan bukan sekadar warga yang kurang mampu secara finansial, tetapi mereka yang memiliki etos kerja dan potensi usaha yang jelas untuk dikembangkan. Dengan memfokuskan bantuan pada kategori "miskin produktif", BAZNAS berupaya memastikan bahwa dana zakat tidak habis untuk keperluan konsumtif, melainkan benar-benar menjadi modal stimulan yang menggerakkan roda ekonomi keluarga mustahik secara mandiri dan berkelanjutan.
5.	Apakah ada kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program UMKM?	kendala teknis yang dihadapi adalah keterbatasan jangkauan pengawasan karena luasnya wilayah Kabupaten Kampar dan banyaknya jumlah penerima bantuan, yang membuat tim BAZNAS tidak bisa melakukan pemantauan secara harian. Tantangan lainnya adalah fluktuasi harga bahan baku di pasar yang seringkali melonjak setelah dana bantuan cair,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sehingga modal yang diberikan terkadang menjadi kurang mencukupi dari perencanaan awal yang telah dibuat oleh mustahik.
6.	Apa saja bantuan umkm yang ada di Baznas?	jenis bantuan UMKM yang disediakan melalui program Kampar Makmur cukup beragam dan disesuaikan dengan klaster usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Secara garis besar, bantuan tersebut terbagi menjadi dua kategori utama: <i>Bantuan Modal Kerja</i> : Berupa stimulan dana tunai yang diberikan kepada pelaku usaha kecil untuk menambah stok barang dagangan, membeli bahan baku produksi, atau memperkuat arus kas usaha agar tetap berjalan stabil. <i>Bantuan Alat Produksi (Sarana Kerja)</i> : Bantuan dalam bentuk fisik yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mustahik, seperti gerobak untuk pedagang kaki lima, mesin jahit untuk penjahit rumahan, peralatan perbengkelan, hingga alat-alat pertanian atau perikanan bagi kelompok tani kecil. Pemberian jenis bantuan ini dilakukan berdasarkan hasil survei di lapangan; jika mustahik sudah memiliki keahlian namun tidak punya alat, maka akan diberikan sarana kerja. Namun, jika alat sudah tersedia tetapi kekurangan bahan baku, maka BAZNAS akan menyalurkan bantuan dalam bentuk modal usaha.
7.	Bagaimana mekanisme seleksi mustahik yang berhak menerima bantuan UMKM?	mekanisme seleksi mustahik dilakukan melalui alur yang sangat ketat dan terukur guna menjamin ketepatan sasaran. Proses ini diawali dengan penjangkaran melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) desa, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap verifikasi administrasi dan survei faktual ke lokasi usaha untuk memastikan kondisi ekonomi serta potensi usaha calon penerima benar-benar layak. Tahap terakhir adalah penilaian komitmen melalui wawancara mendalam yang hasilnya dibawa ke rapat pleno pimpinan untuk diputuskan secara kolektif, sehingga bantuan modal atau alat kerja yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		disalurkan benar-benar jatuh ke tangan mustahik produktif yang memiliki kesungguhan untuk mandiri secara ekonomi.
8.	Apa itu program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	Program pelatihan keterampilan kerja UMKM merupakan inisiatif pengembangan kapasitas yang dirancang untuk membekali para pelaku usaha kecil dengan kompetensi teknis dan manajerial yang diperlukan guna meningkatkan efisiensi usaha. Menurut Bapak Purwadi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar, pelatihan ini bukan sekadar tambahan pengetahuan, melainkan syarat mutlak dalam proses pendayagunaan zakat produktif agar mustahik memiliki keahlian yang relevan mulai dari teknik produksi, literasi keuangan, hingga strategi pemasaran digital sehingga bantuan modal yang diberikan dapat dikelola secara profesional dan tidak habis untuk kebutuhan konsumtif semata.
9.	Bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja dilakukan secara terintegrasi sebelum dan sesudah pendistribusian bantuan modal guna menjamin keberlanjutan usaha. Prosesnya dimulai dengan pemberian materi dasar mengenai manajemen keuangan syariah dan etika bisnis, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan teknis lapangan oleh tenaga ahli atau penyuluh yang memantau langsung proses produksi serta pengembangan mutu produk di lokasi usaha masing-masing (Sari, 2020). Pelatihan ini juga menekankan pada aspek psikologi kewirausahaan untuk mengubah mentalitas mustahik menjadi mandiri, yang diakhiri dengan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan benar-benar diterapkan dalam meningkatkan skala bisnis mereka.
10.	Apa tujuan pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	Tujuan utama pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja UMKM adalah untuk membangun kemandirian ekonomi mustahik melalui peningkatan kompetensi teknis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		manajerial dalam mengelola usaha. Pelatihan ini bertujuan untuk meminimalisir risiko kegagalan usaha dengan membekali peserta strategi pemasaran dan literasi keuangan yang kuat, sehingga bantuan modal yang diberikan dapat berkembang secara produktif dan mampu mengubah status ekonomi penerimanya dari mustahik menjadi muzakki.
11	Apa saja hambatan dan tantangan dalam program pelatihan keterampilan kerja?	hambatan dan tantangan dalam program pelatihan keterampilan kerja meliputi faktor internal peserta dan kendala teknis lapangan. Tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan pola pikir, di mana sebagian mustahik masih sulit beralih dari kebiasaan manajemen tradisional ke sistem manajemen yang lebih profesional dan terukur. Selain itu, heterogenitas latar belakang pendidikan peserta menjadi kendala dalam penyampaian materi, karena instruktur harus menyesuaikan kurikulum agar dapat dipahami oleh semua kalangan (Sari, 2020). Secara teknis, tantangan lainnya adalah keberlanjutan pasca-pelatihan, di mana minimnya pendampingan intensif setelah sesi kelas berakhir sering kali membuat ilmu yang telah diajarkan tidak diterapkan secara maksimal dalam operasional usaha sehari-hari.
12	Apakah program pelatihan keterampilan kerja UMKM telah tepat sasaran?	program pelatihan keterampilan kerja UMKM dinilai telah tepat sasaran karena hanya diberikan kepada mustahik yang telah lolos seleksi faktual dan memiliki embrio usaha yang aktif. Ketepatan sasaran ini dipastikan melalui sinkronisasi data calon peserta dengan klaster usaha masing-masing, sehingga materi pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan lapangan dan potensi ekonomi di wilayah tersebut (Sari, 2020). Meskipun demikian, beliau menekankan bahwa efektivitas pelatihan tetap bergantung pada komitmen peserta; tantangan muncul ketika terdapat peserta yang hadir hanya untuk menggugurkan kewajiban administratif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tanpa niat sungguh-sungguh untuk menerapkan ilmu yang didapat guna mengembangkan skala usaha mereka.
13.	Apakah ada kendala pada program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	kendala dalam program pelatihan keterampilan kerja UMKM terbagi menjadi dua aspek utama. Pertama adalah faktor psikologis dan edukasi, di mana terdapat resistensi terhadap perubahan pola pikir (mindset) dari cara berdagang tradisional ke manajemen profesional, serta adanya perbedaan tingkat pendidikan peserta yang menghambat kecepatan penyerapan materi. Kedua adalah faktor keberlanjutan, yakni sulitnya memastikan materi yang telah diajarkan benar-benar diterapkan secara konsisten dalam operasional usaha sehari-hari setelah sesi pelatihan berakhir.
14.	Apa materi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM?	materi yang diberikan kepada pelaku UMKM dirancang secara komprehensif mencakup aspek manajemen spiritual, finansial, dan teknis. Materi utama meliputi literasi keuangan syariah untuk membantu mustahik memisahkan keuangan rumah tangga dengan modal usaha, serta etika bisnis islami yang menekankan kejujuran dalam berdagang. Selain itu, para peserta dibekali dengan teknik pengemasan produk (packaging) dan strategi pemasaran sederhana, baik secara konvensional maupun digital, agar produk mereka memiliki daya tarik dan jangkauan pasar yang lebih luas.
15.	Apakah pelaksanaan yang dilakukan berjalan dengan lancar?	secara keseluruhan pelaksanaan program berjalan dengan cukup lancar karena didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sistematis serta koordinasi intensif dengan pemerintah daerah dalam validasi data mustahik. Kelancaran ini tercermin dari ketepatan waktu penyaluran bantuan sarana produksi dan tingginya tingkat partisipasi peserta dalam setiap sesi pelatihan; meskipun pada tahap monitoring lapangan, tim pelaksana masih menghadapi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		tantangan berupa kendala geografis dan fluktuasi komitmen mustahik yang memerlukan penyesuaian strategi pendampingan secara berkelanjutan.
16.	Apa hambatan dan tantangan pada pelaksana?	hambatan dan tantangan utama bagi pihak pelaksana meliputi keterbatasan personil pendamping dibandingkan luasnya cakupan wilayah geografis serta kesulitan dalam menjaga akurasi validasi data kemiskinan di lapangan. Pihak pelaksana harus bekerja ekstra keras menghadapi dinamika <i>moral hazard</i> di mana mustahik cenderung menggunakan modal produktif untuk kebutuhan konsumtif, sekaligus harus mengatasi kendala teknis berupa minimnya sarana prasarana untuk melakukan monitoring secara <i>real-time</i> terhadap perkembangan usaha para penerima manfaat di daerah pelosok.
17.	Apa ada kendala yang terjadi saat pelaksanaan penyaluran?	kendala utama yang terjadi saat pelaksanaan penyaluran adalah hambatan geografis dan logistik, di mana lokasi tempat tinggal mustahik yang tersebar di pelosok desa dengan akses infrastruktur yang terbatas menyulitkan proses mobilisasi sarana produksi seperti gerobak atau alat kerja besar lainnya. Selain itu, terdapat kendala administratif berupa ketidaksiapan mental penerima saat proses serah terima, di mana beberapa mustahik kurang memahami tanggung jawab pemeliharaan alat bantuan, serta adanya fluktuasi harga barang modal di pasar yang terkadang menyebabkan ketidaksesuaian antara anggaran yang telah diplenokan dengan harga riil saat pengadaan barang.
18.	Siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana utama program kampar makmur di BAZNAS	Menurut Bapak Purwadi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar, pelaksana utama program Kampar Makmur terdiri dari struktur internal BAZNAS yang bekerja secara kolektif kolegial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Kabupaten Kampar?	Komponen utama melibatkan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Kampar sebagai pengambil kebijakan dan pemutus dalam rapat pleno, yang didukung secara operasional oleh Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan sebagai perumus teknis program. Di tingkat lapangan, pelaksana garda terdepan meliputi Staf Pelaksana dan Tim Survei yang bertanggung jawab atas verifikasi faktual, serta Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang tersebar di tingkat kecamatan dan desa untuk membantu identifikasi awal calon mustahik agar bantuan dapat tersalurkan secara merata
19.	Berapa dana yang didapatkan oleh mustahik?	Dana yang didapatkan oleh mustahik bisa ditanyakan kepada bendahara keuangan karna bendahara yang lebih tau hal tersebut.
20.	Apa yang dimaksud dengan sasaran dalam implementasi program?	sasaran didefinisikan sebagai penetapan kelompok penerima manfaat yang spesifik, yakni mustahik kategori fakir dan miskin yang memiliki potensi atau embrio usaha produktif. Penentuan sasaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan zakat tidak hanya berhenti pada pemenuhan kebutuhan konsumtif sesaat, melainkan ditujukan kepada individu yang memiliki kemauan dan kompetensi dasar untuk mengelola modal usaha, sehingga efektivitas program dapat diukur melalui transformasi kemandirian ekonomi peserta secara jangka panjang
22.	Apakah ada batas usia untuk calon penerima bantuan?	secara administratif tidak ada batasan usia yang kaku, namun prioritas diberikan kepada mustahik yang berada dalam usia produktif (rata-rata 18 hingga 60 tahun). Pertimbangan usia ini sangat berkaitan dengan aspek produktivitas dan keberlanjutan usaha, karena program Kampar Makmur menuntut stamina fisik dan kemauan belajar yang tinggi untuk mengelola usaha serta mengikuti rangkaian pelatihan keterampilan kerja. Meskipun demikian, bagi mustahik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		usianya sudah lanjut namun masih memiliki tanggungan keluarga dan mampu membuktikan bahwa mereka memiliki unit usaha yang masih aktif berjalan, BAZNAS tetap dapat memberikan pertimbangan khusus dalam proses verifikasi faktual agar bantuan modal tetap dapat tersalurkan
23.	Apakah sasaran program UMKM telah sesuai dengan tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik?	sasaran program UMKM telah sangat sesuai dengan tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik karena fokus utama program ini adalah mentransformasi mustahik dari penerima zakat menjadi individu yang mandiri secara finansial. Kesesuaian ini terlihat dari mekanisme seleksi yang memprioritaskan mustahik dengan potensi usaha aktif, sehingga bantuan modal dan pelatihan yang diberikan berfungsi sebagai stimulan untuk meningkatkan skala ekonomi rumah tangga. Melalui ketepatan sasaran ini, BAZNAS tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi menciptakan keberlanjutan pendapatan yang selaras dengan tujuan besar zakat produktif, yaitu pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat
24.	Bagaimana penentuan sasaran penerima bantuan program UMKM yang dilaksanakan oleh BAZNAS?	penentuan sasaran penerima bantuan program UMKM dilakukan melalui sistem seleksi yang ketat dan berlapis untuk menjamin prinsip 3T (Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, dan Tepat Guna). Proses ini dimulai dengan identifikasi awal oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di tingkat desa atau kecamatan, kemudian dilanjutkan dengan survei faktual ke lokasi usaha oleh tim pendayagunaan BAZNAS guna memverifikasi apakah calon penerima benar-benar masuk kategori asnaf (fakir/miskin) dan memiliki embrio usaha yang layak dikembangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : Abu Bakar.H, S.Kom.i
POSISI : Kepala Bagian Pengumpulan
TANGGAL : 15 Desember 2025
TOPIK WAWANCARA : Program Bantuan Umkm (Usaha Mikroh Kecil Dan Menengah)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa itu program bantuan UMKM?	Program bantuan umkm merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan adanya bantuan ini mustahik sangat terbantu dalam bentuk usaha apapun contohnya mesin jahit, laundry, peternakan, pertanian, dan bengkel. Bantuan ini tidak hanya dibagikan hanya dalam bentuk bantuan usaha semata saja tetapi bantuan ini juga membantu strategi pendayagunaan dana secara produktif agar mustahik tersebut mampu mengelola dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Selain itu, program ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bantuan konsumtif dan menciptakan perubahan ekonomi jangka panjang, sehingga mustahik secara bertahap bisa meningkatkan ekonomi kehidupannya menjadi individu yang mandiri secara ekonomi
2.	Bagaimana proses pelaksanaan program bantuan UMKM?	Dalam pelaksanaannya, BAZNAS Kabupaten Kampar tidak hanya menyalurkan bantuan dalam bentuk modal tunai atau peralatan kerja, tetapi juga menitikberatkan pada aspek pendampingan dan pembinaan berkelanjutan. Melalui pengawasan berkala, para pelaku UMKM didorong untuk mengelola usahanya secara profesional agar dapat mandiri secara ekonomi. Secara strategis, kami menekankan bahwa keberhasilan transformasi mustahik menjadi pengusaha produktif ini merupakan kunci untuk menjaga kepercayaan para muzakki, sehingga siklus pengumpulan dan penyaluran dana zakat dapat terus berputar secara efektif demi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kampar.
3.	Apa saja hambatan	Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tantangan yang terjadi saat pelaksanaan program bantuan UMKM?	program bantuan untuk UMKM meliputi rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman dalam masyarakat, khususnya di kalangan pelaku UMKM, tentang fungsi dan peran BAZNAS sebagai pengelola zakat. Ini berdampak pada minimnya partisipasi muzakki dalam memberikan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS, yang berdampak langsung pada keterbatasan dana yang bisa disalurkan untuk mendukung program UMKM. Selain itu, tantangan lain yang muncul adalah kesulitan dalam pencatatan dan verifikasi penerima bantuan UMKM secara presisi, dikarenakan tidak semua pelaku bisnis memiliki sistem administrasi yang teratur dan jelas.
Apakah program bantuan umkm telah tepat sasaran?	pelaksanaan program bantuan UMKM dalam kerangka Kamar Makmur dinilai telah berjalan tepat sasaran karena didasarkan pada mekanisme verifikasi yang ketat dan faktual di lapangan. Beliau menekankan bahwa ketepatan sasaran ini dicapai melalui proses survei langsung oleh tim pendistribusian untuk memastikan bahwa penerima bantuan benar-benar berasal dari golongan asnaf yang memiliki rintisan usaha produktif namun terkendala modal. Bagi Bapak Abu Bakar, aspek ketepatan sasaran ini bukan hanya soal pemenuhan kewajiban syariat dalam menyalurkan zakat, tetapi juga merupakan instrumen penting untuk menjaga kepercayaan para muzakki (pemberi zakat) bahwa dana yang mereka titipkan benar-benar mampu mengubah taraf hidup mustahik menjadi lebih mandiri secara ekonomi.
Apakah ada kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program UMKM?	kendala utama dalam pelaksanaan program UMKM terletak pada tantangan menjaga keberlanjutan usaha setelah bantuan diberikan, di mana masih ditemukan mustahik yang kurang disiplin dalam manajemen keuangan sehingga modal usaha seringkali terpakai untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga. Selain itu, keterbatasan personel untuk melakukan pengawasan dan pendampingan secara intensif di wilayah Kamar yang luas menjadi hambatan dalam memantau perkembangan setiap unit usaha secara <i>real-time</i> . Dari sisi eksternal, Bapak Abu Bakar juga melihat bahwa fluktuasi harga bahan baku di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.	Apa saja bantuan umkm yang ada di Baznas?	pasar seringkali membuat modal yang disalurkan menjadi kurang memadai, sehingga diperlukan strategi pengumpulan zakat yang lebih masif guna memperkuat bantalan modal dan program pelatihan bagi para pelaku UMKM agar mereka memiliki daya tahan ekonomi yang lebih kuat.
7.	Bagaimana mekanisme seleksi mustahik yang berhak menerima bantuan UMKM?	Bantuan yang ada pada program umkm ini yaitu: peternakan, laundry, pertanian, mesin jahit, bengkel, dan kedai harian. bantuan UMKM dalam program Kamar Makmur diberikan dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan riil dan potensi usaha para mustahik. Bentuk bantuan tersebut mencakup penyaluran modal usaha dalam bentuk uang tunai untuk tambahan modal kerja. Adapun bantuan umkm lainnya tidak hanya berbentuk uang tetapi dalam bentuk barang seperti gerobak dagang, etalase hingga peralatan teknis untuk bengkel.
8.	Apa itu program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	Mekanisme seleksi mustahik yang berhak menerima bantuan UMKM di BAZNAS Kabupaten Kampar dilakukan melalui prosedur berlapis yang dimulai dengan verifikasi administrasi terhadap dokumen kependudukan dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Setelah lolos administrasi, tahapan paling krusial menurut Bapak Abu Bakar adalah verifikasi faktual atau survei lapangan, di mana tim BAZNAS turun langsung untuk menilai kelayakan usaha serta memastikan bahwa pemohon benar-benar termasuk dalam kategori asnaf yang memiliki potensi produktif. Seluruh data hasil survei kemudian dibawa ke dalam sidang pleno pimpinan untuk diputuskan kelayakannya, sehingga bantuan yang diberikan—baik berupa modal tunai maupun alat kerja—benar-benar tepat sasaran
		program pelatihan keterampilan kerja UMKM merupakan bagian integral dari program Kamar Makmur yang bertujuan untuk membekali para mustahik dengan keahlian teknis (<i>hard skill</i>) dan manajerial agar mampu mengelola usaha secara profesional. Beliau memandang bahwa pemberian modal saja tidaklah cukup, sehingga pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mustahik di berbagai bidang—seperti pelatihan menjahit, tata boga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perbengkelan, hingga teknik pengemasan produk dan pemasaran digital—guna memastikan usaha yang dijalankan memiliki daya saing dan standar kualitas yang baik.
9	Bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja bagi UMKM dalam kerangka program Kamar Makmur diimplementasikan melalui pendampingan intensif dan pemberian modal usaha yang terukur guna mengoptimalkan potensi mustahik. Program ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan materi, tetapi juga menekankan pada penguatan kapasitas sumber daya manusia agar para pelaku usaha mikro memiliki keahlian teknis yang mumpuni dalam mengelola bisnis mereka secara mandiri. Strategi ini dijalankan secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan peserta hingga evaluasi keberlanjutan usaha, dengan tujuan utama mengubah status ekonomi penerima manfaat dari mustahik menjadi muzakki melalui peningkatan produktivitas ekonomi yang berkelanjutan di wilayah Kabupaten Kamar.
10	Apa tujuan pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	tujuan utama dari pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja bagi UMKM adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kurang mampu (mustahik) agar memiliki kemandirian finansial melalui peningkatan kompetensi teknis dan manajerial dalam mengelola usaha. Melalui payung program Kamar Makmur, pelatihan ini dirancang sebagai instrumen transformasi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal, sehingga usaha yang dijalankan menjadi lebih produktif dan berkelanjutan. Dengan adanya penguatan kapasitas ini, BAZNAS berharap para pelaku usaha mikro tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi secara bertahap dapat naik kelas secara ekonomi hingga mampu mengubah status mereka dari penerima zakat menjadi pemberi zakat (muzakki).
11	Apa saja hambatan dan tantangan dalam program pelatihan keterampilan kerja?	hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja bagi UMKM umumnya berakar pada keterbatasan alokasi anggaran serta rendahnya tingkat kedisiplinan dan motivasi sebagian peserta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dalam mengikuti pembinaan secara konsisten. Selain kendala teknis seperti sarana prasarana yang belum memadai, tantangan utama yang dihadapi adalah sulitnya mengubah pola pikir (mindset) mustahik agar memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh di tengah fluktuasi pasar yang tidak menentu. Hal ini menuntut BAZNAS untuk lebih ekstra dalam melakukan pengawasan dan pendampingan pasca-pelatihan, guna memastikan bahwa bantuan modal dan ilmu yang telah diberikan benar-benar diimplementasikan untuk meningkatkan produktivitas usaha, bukan justru berhenti di tengah jalan karena kurangnya daya saing atau manajemen keuangan yang buruk.</p>
12	<p>Apa materi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM?</p>	<p>materi yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam program Kamar Makmur mencakup kombinasi antara penguatan aspek spiritual, manajerial, dan teknis operasional. Para peserta dibekali dengan edukasi mengenai manajemen keuangan syariah dan tata kelola usaha sederhana agar mampu memisahkan aset pribadi dengan modal usaha, yang dibarengi dengan pelatihan keterampilan teknis (hard skills) sesuai dengan bidang usaha masing-masing, seperti teknik produksi atau pengemasan produk. Selain itu, BAZNAS juga menyisipkan materi pembinaan mental dan motivasi kewirausahaan guna menumbuhkan etos kerja yang kuat, sehingga para mustahik memiliki kesiapan yang komprehensif, baik dari segi keahlian praktis maupun pemahaman nilai-nilai zakat dalam menjalankan usaha produktif mereka.</p>
13	<p>Siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana utama program kamar makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar?</p>	<p>pelaksana utama dalam implementasi program Kamar Makmur terdiri dari struktur internal BAZNAS yang dipimpin oleh jajaran Komisioner sebagai pengambil kebijakan, serta didukung secara teknis oleh bagian Pendayagunaan dan Pendistribusian selaku eksekutor lapangan. Dalam operasionalnya, program ini juga melibatkan tenaga fasilitator atau pendamping UMKM yang bertugas mengawal perkembangan usaha mustahik, serta menjalin kolaborasi strategis dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar melalui dinas-dinas terkait untuk sinkronisasi data dan penyediaan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		instruktur ahli. Sinergi antara manajemen internal BAZNAS, pendamping lapangan, dan instansi pemerintah ini menjadi pilar utama dalam memastikan bahwa bantuan modal serta pelatihan keterampilan yang diberikan tepat sasaran dan mampu meningkatkan produktivitas ekonomi penerima manfaat secara berkelanjutan.
14	7. Apa yang dimaksud dengan sasaran dalam implementasi program?	sasaran dalam implementasi program Kamar Makmur merujuk pada penetapan target penerima manfaat yang spesifik, yaitu para mustahik yang memiliki embrio usaha atau potensi ekonomi produktif untuk dikembangkan. Konsep sasaran ini mencakup kriteria seleksi yang ketat guna memastikan bahwa bantuan modal dan pelatihan tepat sasaran kepada masyarakat golongan ekonomi lemah yang memiliki kemauan kuat untuk mandiri secara finansial. Dengan menetapkan sasaran yang akurat, BAZNAS bertujuan agar intervensi program tidak hanya menjadi bantuan konsumtif sesaat, melainkan menjadi stimulus strategis yang mampu mengubah profil ekonomi penerima manfaat menjadi pelaku UMKM yang berdaya saing dan berkelanjutan di wilayah Kabupaten Kampar.

TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : M. Nasri
POSISI : Staf Pendistribusian
TANGGAL : 15 Desember 2025
TOPIK WAWANCARA : Program Bantuan Umkm (Usaha Mikroh Kecil Dan Menengah)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa itu program bantuan UMKM?	Program bantuan UMKM dalam kerangka program Kamar Makmur merupakan inisiatif strategis BAZNAS Kabupaten Kamar yang bertujuan untuk mentransformasi mustahik menjadi muzakki melalui pemberian stimulan modal usaha dan pendampingan bagi pelaku usaha mikro. Secara teknis, bantuan ini tidak hanya bersifat konsumtif, melainkan bantuan modal produktif yang dialokasikan untuk memperkuat daya beli bahan baku atau alat kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan keberlanjutan usaha kecil di wilayah Kabupaten Kamar. Melalui pendistribusian yang tepat sasaran, program ini berfungsi sebagai instrumen pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi lokal yang terukur dan berkelanjutan.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan program bantuan UMKM?	Pelaksanaan program bantuan UMKM dalam inisiatif Kamar Makmur dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dari identifikasi dan seleksi mustahik (penerima zakat) guna memastikan kelayakan serta potensi kewirausahaan yang dimiliki. Setelah melalui proses verifikasi lapangan dan studi kelayakan usaha, pihak BAZNAS kemudian menyalurkan stimulan berupa modal usaha produktif—baik dalam bentuk dana tunai maupun sarana prasarana—yang disertai dengan pelatihan manajerial dan pendampingan berkelanjutan. Proses ini diakhiri dengan fase monitoring dan evaluasi berkala setiap tiga bulan untuk memantau perkembangan omzet serta kemandirian ekonomi mustahik, sehingga tujuan transformasi dari penerima zakat menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Apa saja hambatan dan tantangan yang terjadi saat pelaksanaan program bantuan UMKM?	<p>pemberi zakat (<i>muzakki</i>) dapat tercapai secara efektif dan tepat sasaran.</p> <p>Dalam implementasi program Kamar Makmur, BAZNAS Kabupaten Kamar menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan sumber daya manusia untuk melakukan pengawasan intensif terhadap seluruh penerima manfaat yang tersebar di wilayah yang luas, serta adanya kendala pada kedisiplinan mustahik dalam pengelolaan keuangan usaha. Hambatan sering muncul ketika bantuan modal produktif disalahgunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif mendesak, ditambah dengan rendahnya literasi manajerial sebagian pelaku UMKM dalam mencatat arus kas secara profesional. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku di pasar seringkali membuat proyeksi keuntungan yang telah disusun pada tahap awal menjadi tidak stabil, sehingga pihak BAZNAS harus bekerja ekstra dalam memberikan pendampingan teknis agar usaha produktif tersebut tetap mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan ekonomi lokal.</p>
4.	Apakah program bantuan umkm telah tepat sasaran?	<p>Berdasarkan penjelasan Bapak Nasri selaku staf pendistribusian, berikut adalah jawaban mengenai ketepatan sasaran program Kamar Makmur yang telah disusun dalam satu paragraf profesional untuk kebutuhan penelitian Anda:</p> <p>Efektivitas sasaran program bantuan UMKM dalam kerangka Kamar Makmur dinilai telah mencapai tingkat akurasi yang tinggi berkat penerapan sistem seleksi berlapis yang mencakup verifikasi administrasi, survei faktual di lapangan, dan uji kelayakan usaha. Ketepatan sasaran ini ditekankan pada kepatuhan terhadap prinsip "8 Asnaf" (golongan yang berhak menerima zakat) dengan prioritas khusus bagi mustahik yang memiliki rintisan usaha produktif namun terkendala permodalan. Meskipun secara umum telah memenuhi target kuantitas dan kualitas, tantangan dalam menjaga konsistensi sasaran tetap ada pada dinamika status ekonomi penerima manfaat, sehingga BAZNAS terus melakukan pemutakhiran data secara periodik guna memastikan bahwa dana zakat benar-benar tersalurkan kepada individu yang memiliki</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.	Apakah ada kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program UMKM?	<p>komitmen tinggi untuk berkembang secara mandiri dan berpotensi naik kelas menjadi muzakki di masa depan.</p> <p>Pelaksanaan program Kamar Makmur dalam upaya meningkatkan usaha produktif menghadapi beberapa hambatan signifikan, terutama terkait keterbatasan jumlah personil lapangan yang tidak sebanding dengan luasnya wilayah pendistribusian di Kabupaten Kamar, sehingga fungsi pengawasan dan pendampingan belum berjalan secara maksimal. Selain itu, muncul tantangan dari sisi internal mustahik, yakni adanya kecenderungan pengalihan dana bantuan modal untuk kepentingan konsumtif keluarga yang bersifat mendesak, serta rendahnya kedisiplinan dalam pelaporan perkembangan usaha secara berkala. Kendala-kendala ini, ditambah dengan fluktuasi harga bahan baku di pasar, menuntut pihak BAZNAS untuk lebih intensif dalam memberikan edukasi manajerial dan penguatan komitmen kepada para penerima manfaat agar bantuan yang diberikan tetap pada jalur peningkatan produktivitas ekonomi.</p>
6.	Apa saja bantuan umkm yang ada di Baznas?	<p>Bantuan yang ada di baznas yaitu ada laudr bengkel, peternakan, pertanian dan mesin jahit. Di baznas mustaik tidak hanya mendapatkan bantuan umkm dalam bentuk uang tetapi jug mendapatkan bantuan dalam bentuk barang dan mustahik juga dapat pembinaan dari baznas dalam bentuk pelatihan.</p>
7.	Bagaimana mekanisme seleksi mustahik yang berhak menerima bantuan UMKM?	<p>Mekanisme seleksi mustahik untuk bantuan UMKM di BAZNAS Kabupaten Kamar dijalankan melalui prosedur bertingkat yang diawali dengan pengajuan proposal atau rekomendasi unit pengumpul zakat (UPZ), yang kemudian dilanjutkan dengan tahap verifikasi administrasi untuk memastikan pemenuhan kriteria asnaf. Setelah lolos tahapan dokumen, tim pendistribusian melakukan survei lapangan atau faktual assessment guna meninjau langsung kondisi ekonomi serta kelayakan teknis usaha yang dijalankan oleh calon penerima manfaat. Keputusan akhir penetapan penerima dilakukan melalui rapat pleno pimpinan BAZNAS untuk</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menjamin objektivitas, sehingga bantuan modal produktif hanya disalurkan kepada mustahik yang memiliki potensi kuat untuk berkembang dan komitmen tinggi dalam mengelola usaha secara berkelanjutan.
8.	Apa itu program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	Program pelatihan keterampilan kerja UMKM merupakan inisiatif penguatan kapasitas (capacity building) yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Kampar untuk membekali para mustahik dengan keahlian teknis dan manajerial sebelum atau selama menerima bantuan modal usaha. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola usaha produktif, mencakup pelatihan keterampilan spesifik seperti tata boga, perbengkelan, atau menjahit, serta edukasi mengenai manajemen keuangan sederhana dan strategi pemasaran. Melalui pelatihan ini, BAZNAS bertujuan memastikan bahwa bantuan modal yang disalurkan dapat dikelola secara profesional, sehingga mustahik memiliki daya saing yang lebih baik dan mampu meminimalisir risiko kegagalan dalam menjalankan unit bisnis mereka.
9	Bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	instrumen pemberdayaan non-finansial yang dirancang oleh BAZNAS Kabupaten Kampar untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial para mustahik agar mampu mengelola usaha secara profesional. Inisiatif ini mencakup pemberian edukasi mengenai tata kelola produksi, strategi pemasaran sederhana, hingga literasi keuangan syariah, yang bertujuan untuk mentransformasi mentalitas penerima bantuan dari sekadar pekerja menjadi wirausahawan yang mandiri. Melalui integrasi antara pemberian modal fisik dan pengembangan sumber daya manusia ini, BAZNAS berupaya memastikan bahwa setiap unit usaha produktif yang dibantu memiliki daya tahan yang kuat serta mampu mencapai target jangka panjang, yaitu peningkatan status ekonomi mustahik menjadi muzakki.
10	Apa tujuan pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM?	Tujuan utama dari pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja UMKM dalam inisiatif Kampar Makmur adalah untuk mensinergikan bantuan modal finansial dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penguatan kualitas sumber daya manusia agar mustahik memiliki kemandirian dan keahlian teknis yang mumpuni dalam mengelola usaha produktif. Melalui pelatihan ini, BAZNAS Kabupaten Kampar berupaya meminimalisir risiko kegagalan usaha dengan membekali penerima manfaat strategi manajemen keuangan yang efektif, etika bisnis syariah, serta inovasi produksi agar mampu bersaing di pasar lokal. Secara jangka panjang, program ini bertujuan untuk menciptakan transformasi ekonomi yang berkelanjutan, di mana mustahik tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, tetapi juga memiliki kapasitas untuk berkembang hingga akhirnya bertransformasi menjadi muzakki (pemberi zakat) yang berkontribusi balik pada kesejahteraan umat.</p>
11	<p>Apa saja hambatan dan tantangan dalam program pelatihan keterampilan kerja?</p>	<p>Materi yang disampaikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM mencakup integrasi antara aspek teknis operasional dan penguatan manajerial syariah, yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan usaha produktif mustahik. Fokus utama kurikulum pelatihan meliputi manajemen keuangan mikro, di mana peserta diajarkan teknik pemisahan kas pribadi dan modal usaha, serta strategi pemasaran sederhana untuk memperluas jangkauan konsumen di tingkat lokal. Selain itu, BAZNAS memberikan edukasi mengenai etika bisnis islami dan kualitas produksi agar produk yang dihasilkan memiliki daya saing tinggi, yang dibarengi dengan pendampingan intensif mengenai prosedur pelaporan perkembangan usaha sebagai bentuk akuntabilitas penerima manfaat terhadap dana zakat yang dikelola.</p>
12	<p>Apa materi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM?</p>	<p>Materi yang disampaikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM dalam program Kampar Makmur berfokus pada sinergi antara aspek teknis operasional dan penguatan manajemen usaha berbasis syariah guna menjamin keberlanjutan usaha produktif. Kurikulum pendampingan ini mencakup literasi keuangan</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mikro, di mana mustahik dibekali keterampilan untuk memisahkan aset pribadi dari modal usaha, serta strategi pemasaran praktis untuk meningkatkan daya saing produk di pasar lokal. Selain itu, para peserta diberikan edukasi mengenai etika bisnis Islami dan standarisasi kualitas produksi, yang bertujuan agar bantuan stimulan yang diterima tidak hanya habis untuk kebutuhan konsumtif, tetapi benar-benar bertransformasi menjadi aset ekonomi yang mampu meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri.</p>
13	<p>Apa materi yang diberikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM?</p>	<p>Materi yang disampaikan oleh pihak pelaksana kepada pelaku UMKM dalam program Kamar Makmur menitikberatkan pada integrasi antara kecakapan teknis dan tata kelola keuangan berbasis syariah guna menjamin keberlanjutan usaha produktif para mustahik. Kurikulum pembinaan ini mencakup literasi keuangan mikro, di mana peserta diajarkan teknik pembukuan sederhana serta pemisahan antara modal usaha dengan dana kebutuhan rumah tangga untuk menghindari penyusutan aset. Selain itu, para pelaku usaha juga dibekali dengan strategi pemasaran praktis, pengembangan kualitas produk atau kemasan, serta penanaman etika bisnis Islami yang menekankan pada kejujuran dan etos kerja mandiri, sehingga bantuan modal yang diterima dapat dioptimalkan secara efektif untuk meningkatkan skala ekonomi mereka.</p>
14	<p>Siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana utama program kamar makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar?</p>	<p>Pelaksana utama program Kamar Makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar melibatkan struktur organisasi yang terintegrasi, mulai dari jajaran Komisiner/Pimpinan BAZNAS sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab tertinggi, hingga staf di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bertindak sebagai motor operasional di lapangan. Dalam tataran teknis, koordinasi juga melibatkan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di tingkat kecamatan atau desa serta melibatkan tokoh masyarakat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		setempat untuk memfasilitasi proses verifikasi dan validasi data mustahik agar tepat sasaran. Selain itu, terdapat tim pendamping lapangan yang bertugas secara khusus untuk memantau perkembangan usaha produktif dan memberikan bimbingan langsung kepada para pelaku UMKM guna memastikan visi peningkatan ekonomi program tersebut tercapai sesuai dengan rencana strategis lembaga.
15	Apa yang dimaksud dengan sasaran dalam implementasi program?	Sasaran dalam implementasi program Kamar Makmur merupakan target subjek atau kelompok penerima manfaat yang telah ditentukan secara spesifik berdasarkan kriteria asnaf, yaitu para mustahik yang memiliki embrio usaha atau potensi keterampilan untuk mengembangkan usaha produktif. Secara operasional, sasaran ini tidak hanya berfokus pada individu yang membutuhkan bantuan ekonomi secara mendesak, tetapi lebih diutamakan kepada mereka yang memiliki kemauan kuat untuk mandiri secara finansial melalui pengelolaan modal usaha yang diberikan. Dengan menetapkan sasaran yang jelas melalui proses seleksi dan verifikasi yang ketat, BAZNAS Kabupaten Kamar berupaya memastikan bahwa pendistribusian dana zakat dapat berfungsi secara efektif sebagai instrumen pengentasan kemiskinan yang mampu mengubah status penerima bantuan menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri.

TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : Irhamni, S.Pd
POSISI : Bendahara
TANGGAL : 16 Desember 2025
TOPIK WAWANCARA : Program Bantuan Umkm (Usaha Mikroh Kecil Dan Menengah)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa itu program bantuan UMKM?	Program bantuan UMKM dalam skema Kampar Makmur merupakan instrumen pendayagunaan zakat produktif yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Kampar untuk memberikan stimulan permodalan bagi masyarakat kurang mampu (mustahik) yang memiliki potensi atau rintisan usaha. Dari sudut pandang bendahara, program ini bukan sekadar pemberian dana bantuan sosial, melainkan investasi umat yang dialokasikan secara cermat untuk memperkuat basis ekonomi mikro agar para penerima manfaat memiliki ketahanan finansial dan kemandirian usaha. Melalui penyaluran modal yang terukur dan transparan, program ini bertujuan untuk menggerakkan sektor-sektor usaha produktif di wilayah Kampar sehingga diharapkan terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan bagi mustahik hingga mereka mampu bertransformasi menjadi muzakki di masa depan.
2.	Bagaimana proses pelaksanaan program bantuan UMKM?	Proses pelaksanaan program bantuan UMKM dalam kerangka Kampar Makmur dijalankan melalui mekanisme tata kelola keuangan yang ketat dan sistematis, diawali dengan tahapan verifikasi kelayakan mustahik serta survei lapangan untuk memastikan potensi keberlanjutan usaha yang diusulkan. Setelah dinyatakan lolos seleksi, Bendahara melakukan pencairan dana atau pengadaan sarana usaha sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja, yang kemudian disalurkan secara transparan kepada penerima manfaat disertai dengan penandatanganan akad pendayagunaan. Tahapan ini tidak berhenti pada penyaluran semata, melainkan dilanjutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan fungsi pengawasan dan pelaporan keuangan berkala guna memastikan bahwa modal produktif tersebut digunakan secara efektif untuk pengembangan usaha, sehingga akuntabilitas penggunaan dana zakat tetap terjaga sesuai dengan target peningkatan ekonomi yang telah direncanakan
3.	Apa saja hambatan dan tantangan yang terjadi saat pelaksanaan program bantuan UMKM?	Hambatan utama pada pelaksanaan program bantuan UMKM terletak pada risiko ketidakdisiplinan penerima manfaat dalam memisahkan dana bantuan modal dengan anggaran kebutuhan rumah tangga, yang berpotensi menyebabkan penyusutan aset produktif. Selain itu, terdapat tantangan dalam proses rekonsiliasi laporan perkembangan usaha, di mana banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan administratif dalam menyusun laporan penggunaan modal secara berkala, sehingga pihak Bendahara harus melakukan pendampingan ekstra untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dana zakat. Kendala eksternal seperti fluktuasi ekonomi dan kenaikan harga bahan baku juga menjadi tantangan krusial, karena dapat menggerus margin keuntungan mustahik dan menghambat target percepatan kemandirian ekonomi yang menjadi tujuan inti dari program Kampar Makmur ini.
4.	Apakah program bantuan umkm telah tepat sasaran?	pengelolaan keuangan dan administrasi menyampaikan program bantuan UMKM ini dinilai telah mencapai target ketepatan sasaran yang optimal melalui penerapan mekanisme seleksi yang transparan dan berbasis data faktual di lapangan. Ketepatan sasaran ini divalidasi dengan mencocokkan profil calon penerima terhadap kriteria asnaf serta potensi keberlanjutan usaha mereka, guna memastikan bahwa dana zakat produktif disalurkan kepada individu yang benar-benar mampu mengelola modal untuk peningkatan pendapatan. Meski demikian, pihak Bendahara senantiasa menekankan pentingnya monitoring pasca-penyialuran secara ketat untuk menjamin bahwa bantuan tersebut tidak beralih fungsi menjadi kebutuhan konsumtif, sehingga efektivitas program dalam menciptakan kemandirian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ekonomi bagi mustahik di Kabupaten Kampar dapat dipertanggungjawabkan secara finansial maupun syariat.
5.	Apakah ada kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program UMKM?	Kendala utama dalam pelaksanaan program bantuan UMKM Kampar Makmur terletak pada aspek akuntabilitas dan kedisiplinan pelaporan oleh penerima manfaat, di mana para mustahik sering kali kesulitan menyusun laporan penggunaan dana yang sesuai dengan standar administrasi lembaga. Selain itu, terdapat tantangan signifikan atau risiko penyalahgunaan bantuan, yakni kecenderungan penerima untuk mengalihkan modal produktif guna menutupi kebutuhan domestik yang bersifat konsumtif, sehingga menghambat perputaran modal usaha yang direncanakan. Dari sisi internal bendahara, fluktuasi ketersediaan dana zakat pada waktu tertentu juga menuntut pengaturan skala prioritas yang sangat ketat, yang jika ditambah dengan kenaikan harga sarana produksi di pasar, terkadang membuat nilai bantuan yang dicairkan menjadi kurang memadai dibandingkan dengan kebutuhan riil di lapangan.
6.	Apakah mustahik yang mengikuti pelatihan mendapatkan komisi?	Ya, mustahik yang menerima bantuan mereka akan mendapat uang saku dan makan siang jika mereka datang untuk mengikuti pelatihan keterampilan tetapi kalau mereka tidak datang otomatis uangnya hangus.
7.	Berapa dana yang didapatkan oleh mustahik?	Bantuan yang didapatkan oleh mustahik setiap individu yaitu Rp. 4.000.000 – Rp. 7.000.000 perorang tergantung kebutuhan mereka.
8.	Berapa anggaran yang di salurkan untuk bantuan UMKM?	Anggaran yang disalurkan untuk bantuan umkm yaitu sebanyak 3M 886 JUTA Rupiah untuk bantuan semua umkm.
9	Berapa mustahik yang dibantu dalam 1 tahun?	Mustahik yang dibantuk dalam 1 tahun untuk bantuan umkm yaitu kurang lebih dari 495 mustahik yang dibantu tergantung anggaran yang ada jika anggaran masih ada mustahik akan dibantu.
10	Apakah ada batas usia untuk calon penerima bantuan?	Tidak ada, tetapi kami hanya melihat dari bagaimana dia mengelola usahanya apakah mustahik itu mampu mengembangkan usahanya atau tidak.
11	Apakah baznas bekerja sama dengan pihak ke-3?	Ya, baznas bekerja sama dengan pihak ke 3 misalnya dinas sosial, dispora, dinas kesehatan dan lainnya.

LAMPIRAN PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH

Gambar 1

Wawancara dengan bapak ketua baznas



Gambar 2

Wawancara Bersama waka IV bapak ridwan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3

Wawancara Bersama bendahara



Gambar 4

Dokumentasi kegiatan menyalurkan umkm laundry



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5

Dokumentasi kegiatan penyaluran mesin jahit



Gambar 6

Kegiatan pelatihan bengkel



Gambar 7
Kegiatan pelatihan umkm



Gambar 8
Monitoring bantuan umkm didesa kuok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.